

STUDI KELAYAKAN/TINGKAT KEBERLANJUTAN

PEMBUKAAN PROGRAM STUDI

D-IV TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN PANGAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
2022**

RINGKASAN

Kabupaten Banyuwangi merupakan kabupaten yang memiliki karakteristik yang serupa dengan Indonesia, yakni merupakan Kabupaten yang unggul dalam Agraria dan memiliki potensi kearifan dan plasma nutfah lokal, khususnya tanaman pangan. Mayoritas penduduknya memiliki profesi di bidang Pertanian. Potensi daerah yang ada di Kabupaten Banyuwangi sangatlah mendukung untuk terciptanya daerah agraris, yakni luasnya daerah pertanian dan hutan, serta didukung variasi topografi daerah yang menghasilkan keragaman biodiversitas baik flora maupun fauna. Luas daerah yang berpotensi dikelola untuk mendukung sektor Pertanian ialah sebesar 57,5% atau seluas 3.324 km². Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang tinggi dapat membuka peluang besar bagi sektor pertanian, dikarenakan kebutuhan akan pangan pasti akan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Hal ini akan memaksimalkan potensi Agraris di kabupaten Banyuwangi maupun negara Indonesia. Guna mengolah potensi tersebut, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) ahli dan terampil di bidang Teknologi dan Produksi Tanaman Pangan, khususnya yang menghasilkan lulusan yang siap bekerja secara teknis, dan ini mengarah pada sektor pendidikan vokasi.

Hal tersebut merupakan tanggungjawab dari instansi pendidikan khususnya Perguruan Tinggi vokasi di Kabupaten Banyuwangi. Pendidikan tinggi vokasi di bidang pertanian telah diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Banyuwangi. Sesuai dengan profil Program Studi D-4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan (D-IV TPTP) merupakan program studi yang mengembangkan **ilmu produksi tanaman pangan** berbasis teknologi yang mengkombinasikan **Pertanian presisi** dan **pertanian berkelanjutan** dimana profil lulusan mampu mengembangkan **potensi kearifan lokal**. Lulusan program studi D-IV TPTP disiapkan untuk dapat memasuki lapangan pekerjaan di berbagai sektor diantaranya Sektor Industri/Perusahaan sebagai Manajer tanaman pangan, Asisten manajer tanaman pangan, dan Supervisor. Sektor Swasta/Wirausaha sebagai Agrotechnopreneur, Konsultan, Sektor Pemerintahan sebagai pegawai pemerintahan maupun staf/tenaga ahli produksi tanaman pangan dan Sektor Pendidikan sebagai Peneliti di bidang tanaman pangan, Penyuluh Pertanian. Dan Dosen. Hal ini didukung melalui metode pembelajaran yang menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta *Project-Based Learning* dan *Experiential Learning* melalui Magang Kerja Industri selama 1 semester dan Magang MBKM lain selama 1 semester. Capaian pembelajaran Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman pangan mencakup sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan yang merujuk pada Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) untuk sarjana terapan dan kemampuan kerja dalam KKNI.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
RINGKASAN	ii
RINGKASAN	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN	7
BAB III. BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN	11
BAB IV. PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG	20
BAB V. PRASARANA DAN SARANA	24
BAB VI. SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN	26
PENUTUP	29
Lampiran 1. Sarana dan Prasarana yang disediakan	30
Lampiran 2. Rencana Pengembangan Kampus	35
Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesanggupan untuk menyediakan dana dan investasi dan operasional oleh semua anggota organ Badan Penyelenggara	41
Lampiran 4. Proyeksi Arus Kas	42
Lampiran 5. Pakta Integritas	63

BAB I. PENDAHULUAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) adalah Agenda 2030 yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan. TPB/SDGs berprinsip Universal, Integrasi dan Inklusif, untuk meyakinkan bahwa tidak ada satupun yang tertinggal atau disebut NO ONE LEFT BEHIND. Pembentukan program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan didasarkan atas 3 dari 17 Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu; zero hunger, climate action, and life on land. Karena populasi dunia terus bertambah, lebih banyak upaya dan inovasi akan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produksi pertanian secara berkelanjutan, memperbaiki rantai pasokan global, mengurangi kehilangan dan pemborosan pangan, dan memastikan bahwa semua yang menderita kelaparan dan kekurangan gizi memiliki akses terhadap makanan bergizi.



Gambar 1.1. 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (sumber:<https://sdgs.un.org/goals>)

Sistem pertanian di seluruh dunia harus menjadi lebih produktif dan mengurangi pemborosan. Praktik pertanian berkelanjutan dan sistem pangan, termasuk produksi dan konsumsi, harus diupayakan dari perspektif holistik dan terintegrasi. Tanah yang sehat, air

dan sumber daya genetik tanaman merupakan input kunci dalam produksi pangan, dan kelangkaan yang semakin meningkat di banyak bagian dunia membuat penggunaan dan pengelolaannya secara berkelanjutan menjadi penting. Meningkatkan hasil di lahan pertanian yang ada, termasuk restorasi lahan terdegradasi, melalui praktik pertanian berkelanjutan juga akan mengurangi tekanan untuk membuka hutan untuk produksi pertanian. Pengelolaan air yang langka secara bijaksana melalui peningkatan teknologi irigasi dan penyimpanan, dikombinasikan dengan pengembangan varietas tanaman tahan kekeringan baru, dapat berkontribusi untuk mempertahankan produktivitas lahan kering. Sistem iklim yang memanas diperkirakan akan berdampak pada ketersediaan kebutuhan dasar seperti air tawar, ketahanan pangan, dan energi, sementara upaya untuk mengatasi perubahan iklim, baik melalui adaptasi dan mitigasi, juga akan menginformasikan dan membentuk agenda pembangunan global. Kaitan antara perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan sangat kuat. Negara-negara miskin dan berkembang, khususnya negara-negara kurang berkembang, akan termasuk di antara mereka yang paling terkena dampak buruk dan paling tidak mampu mengatasi guncangan yang diantisipasi terhadap sistem sosial, ekonomi dan alam mereka.

Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan memiliki tiga aspek utama dalam pencapaian hasil pembelajaran. Ketiga poin tersebut adalah teknologi berbasis pada pertanian presisi, aspek keberlanjutan, dan karakter agrotechnopreneur. Teknologi menjadi aspek paling penting dalam pengembangan di berbagai bidang, khususnya pada bidang pertanian. Dewasa ini telah banyak dikembangkan Teknikteknik budidaya dengan memanfaatkan sistem pertanian cerdas yang mampu meningkatkan hasil kuantitas dan kualitas produk-produk pertanian. Dalam proses penyiapan lahan, perawatan tanaman, hingga kegiatan panen produk pertanian telah dikembangkan teknologinya. Dalam memonitoring lahan dan lingkungan berbagai instrument pengamatan mikro seperti pengukuran kualitas lahan telah muda dilakukan secara real time begitu juga pengamatan secara makro. Dengan berkembangnya teknologi sistem informasi geografis, maka monitoring lahan dalam cakupan kewilayahan yang luas dapat dimanajemen dengan baik. Aspek keberlanjutan lebih mengedepankan pada kebijaksanaan dalam mengelola lingkungan ekosistem pertanian. Dengan mengembangkan sistem pertanian organik dan

mengedepankan aspek konservasi lingkungan dalam sistem budidaya, maka ekosistem tetap dapat mendukung keberlangsungan produksi tanpa mengurangi kualitas hasil produksi. Aspek agrotechnopreneur lebih mengedepankan pada kemampuan menjual hasil produksi pertanian. Kemampuan menghasilkan harus diimbangi dengan kemampuan menjual, sehingga lulusan dapat dengan tepat dan cermat dalam mengelola asset. Pengetahuan finansial lebih ditekankan agar mampu mengelola sistem budgeting pertanian mulai dari kegiatan perencanaan hingga aspek manajerial yang dengan itu akan diperoleh kesejahteraan.

Mengingat cukup besarnya kontribusi pertanian, maka upaya pengembangan pertanian sangat diperlukan. Upaya tersebut telah dilakukan oleh pemerintah dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menetapkan peraturan daerah untuk lokasi yang memiliki potensi pertanian yang dapat dikembangkan. Salah satu daerah yang dimaksud adalah **Kabupaten Banyuwangi**, yang merupakan daerah dengan berbagai potensi pertanian. Menurut **Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2010 tentang tata kelola produk-produk unggulan pertanian dan perikanan di Jawa Timur**, Sektor pertanian juga berperan besar dalam penyediaan pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan dalam rangka memenuhi hak atas pangan. Namun secara umum tingkat pendapatan penduduk disektor pertanian relatif lebih rendah dibandingkan pendapatan penduduk di sektor industri pengolahan maupun di bidang jasa. Wilayah Provinsi Jawa Timur yang luasnya 47.922 km² (terluas diantara 6 Provinsi di Pulau Jawa) merupakan pemasok 35% bahan pangan dan hortikultura untuk seluruh Indonesia.

Beberapa komoditas hasil pertanian dan prosentase kontribusinya terhadap produk pangan nasional tahun 2009 antara lain adalah : padi, 11.096.154 ton (17%), jagung, 5.193.648 ton (31%), kedelai, 333.853 ton (36%), kacang tanah, 219.617 ton (26%), kacang hijau, 89.226 ton (24%), ubi kayu, 3.218.433 ton (16%), ubi jalar, 159.326 ton (16%), buah-buahan, 3.002.660 ton (30%), dan sayuran, 1.093.992 ton (15%). Oisamping itu juga ada beberapa komoditas asal Jawa Timur yang sumbangannya cukup signifikan terhadap stock pangan nasional seperti : daging (15,5%), telur (29,2%), susu (42,3%), tembakau (51%) dan gula (47%). Di tingkat provinsi sendiri, kontribusi terbesar perekonomian Jawa Timur masih didominasi sektor perdagangan, hotel dan restoran (29,36%), industri pengolahan pangan

(28,49%) serta pertanian (16,57%). Khusus sektor industri pengolahan, kontribusi terbesar didukung oleh sub sektor makanan, minuman dan tembakau yang angkanya mencapai 52,56% atau 13,71 % terhadap total PDRB Jawa Timur.

Selain itu, Pemerintah Daerah sendiri juga menerbitkan **Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Perkembangan Produk Pertanian Unggulan Yang Berdaya Saing dan Ramah Lingkungan**. Sejak diterbitkannya Perda tersebut, **Banyuwangi semakin serius dalam membangun kawasan pertanian yang luas**. Perda Nomor 6 Tahun 2018 tersebut berisi tentang **Strategi Pembangunan Pertanian Kabupaten Banyuwangi** diantaranya yaitu (a) Pertanian adalah kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan Komoditas Pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan dalam suatu agroekosistem; (b) Komoditas Prioritas adalah Komoditas Pertanian di Daerah yang potensial untuk dikembangkan dalam suatu wilayah dengan memanfaatkan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi serta ramah lingkungan sehingga tercipta keunggulan bersaing yang siap menghadapi persaingan global; (c) Sistem Pertanian Organik adalah sistem manajemen produksi yang holistik untuk meningkatkan dan mengembangkan kesehatan agroekosistem, termasuk keragaman hayati, siklus biologi dan aktivitas biologi tanah; (d) Produk Organik adalah suatu produk yang dihasilkan sesuai dengan standar system pangan organik termasuk bahan baku pangan olahan organik, bahan pendukung organik, tanaman dan produk segar tanaman, ternak dan produk peternakan, produk olahan tanaman dan produk olahan ternak (termasuk non pangan); (e) Potensi Pertanian Lokal adalah potensi pertanian lokal dibidang tanaman pangan dan hortikultura antara lain padi varietas lokal, durian merah, nangka merah dan plasma nuftah lokal lainnya. Banyuwangi dengan berbagai kekayaan alam yang dimilikinya, **berpotensi untuk menjadi suatu kawasan pertanian unggulan**.

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw / Ha)	Produksi (Ton)
1	Padi Sawah	119.108	66,240	788.971
2	Padi Ladang	950	54,137	5.143
3	Jagung	32.602	67,870	221.271
4	Kedelai	5.135	20,150	10.347
5	Kacang Tanah	561	14,349	805
6	Kacang Hijau	773	12,497	966
7	Ubi Kayu	834	222,350	18.544
8	Ubi Jalar	935	211,722	19.796

Gambar 1.2. Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Total Produksi Tanaman Bahan Makanan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi, 2021

Data pada gambar 2 tersebut memperlihatkan bahwa Potensi pertanian tanaman bahan makanan terbesar di Banyuwangi adalah produksi tanaman padi. Kabupaten Banyuwangi juga termasuk dalam lumbung padi di Provinsi Jawa Timur. Produksi padi Banyuwangi pada tahun 2020 adalah sebanyak 794.114 ton. Produksi tanaman pangan di Kabupaten Banyuwangi berikutnya yang dominan adalah jagung, dengan produksi sebanyak 221.271 ton. Potensi pertanian tanaman bahan makanan di II-6 Kabupaten Banyuwangi sangat besar, namun perkembangan potensi tersebut saat ini dan ke depan menghadapi beberapa tantangan yaitu alih fungsi lahan menjadi lahan pemukiman serta industri, alih fungsi komoditas dari pertanian tanaman pangan ke pertanian hortikultura karena faktor keuntungan yang diperoleh petani hortikultura dirasa lebih besar daripada pertanian tanaman pangan.



Gambar 1.3. Produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya per hektar di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015-2020

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020

Gambar diatas menunjukkan produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya per Hektar di Kabupaten Banyuwangi dalam kurun waktu 5 tahun memiliki tren capaian meningkat. Di tahun awal yaitu pada tahun 2015 produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya per Hektar tercatat sebesar 66,00 kw/ha. Angka capaian produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya per Hektar terus meningkat pada setiap tahunnya hingga pada tahun 2019 angka produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya per Hektar menjadi 66,2 kw/ha. Pada tahun 2020 produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya per Hektar di Kabupaten Banyuwangi hanya meningkat tipis 0,04 kw/ha sehingga menjadi sebesar 66,24 kw/ha.

Maka dari itu Program Studi D-IV Produksi Tanaman Pangan hadir untuk menyokong dan mengembalikan potensi tanaman pangan yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Keunikan dari prodi ini dibandingkan dengan prodi sejenis di kampus lain adalah prodi Pengelolaan Perhotelan berada pada **jenjang Diploma 4** sedangkan **mayoritas prodi sejenis berada pada jenjang Diploma 3**. Jika dibandingkan dengan prodi sejenis pada jenjang Diploma 4 lainnya, maka prodi Teknologi Produksi Tanaman Pangan fokus pada **ilmu produksi tanaman berbasis teknologi yang mengkombinasikan Pertanian presisi dan pertanian berkelanjutan** dimana profil lulusan mampu mengembangkan potensi kearifan lokal. Prodi Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politeknik Negeri Banyuwangi juga memiliki keunikan pada pelaksanaan Magang Kerja yang dikerjakan sebanyak 2 kali, yaitu Magang khusus MBKM dan Magang Prodi. Struktur Kurikulum dibuat dengan mendahulukan aspek teknologi dan produksi tanaman pangan sehingga pada akhir Magang Kerja Industri Pertama, mahasiswa akan memiliki kemampuan teknis di bidang teknologi perbanyak tanaman pangan.

BAB II. KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

2.1 Kondisi Terkini

Secara faktual, Program Studi D-IV Agribisnis Politeknik Negeri Banyuwangi merupakan salah satu program studi dengan jumlah peminat yang tinggi. Diversifikasi lulusan yang siap kerja dari Politeknik Negeri Banyuwangi membutuhkan fokus perkuliahan yang berkaitan dengan salah satu bidang pertanian, yakni produksi tanaman pangan. Perkembangan kompetensi alumni yang berada di industri pangan dan kerjasama dengan berbagai instansi pertanian oleh Program Studi D-IV Agribisnis memungkinkan adanya usulan solutif terkait pendirian Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan di Politeknik Negeri Banyuwangi. Peluang ini diharapkan akan menjawab tantangan bagi SDM pada industri tanaman pangan yang semakin berkembang dengan adanya Indonesia yang terus mengembangkan berbagai keberlanjutan produksi tanaman pangan di seluruh Indonesia. Lulusan dari Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan tidak hanya akan dibutuhkan di kawasan Kabupaten Banyuwangi saja, namun juga secara global.

Menyinggung jumlah data mahasiswa aktif pada Program Studi D-IV Agribisnis mencapai 752 mahasiswa pelaporan tahun ajaran genap 2020 dan meningkat menjadi 824 mahasiswa pada tahun ajaran ganjil 2021 (sumber: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/QzVERTg2RjktQzZCNC00NzQwLTk2MUItMzJEO_TNCMUMwMDNB/20221) menunjukkan bahwa, Program Studi D-IV Agribisnis merupakan salah satu Program studi yang memiliki peminat terbanyak di Politeknik Negeri Banyuwangi tiap tahunnya. **Program Studi berbasis Pertanian bukan hanya didominasi mahasiswa dari Banyuwangi, melainkan ada yang dari luar kota seperti Situbondo, Jember, Lumajang, Lombok, Mojokerto, Lamongan, Malang dan bahkan dari Aceh mendukung adanya urgensi klasifikasi minat dalam pertanian.** Teknologi Produksi Tanaman Pangan dianggap menjadi salah satu klasifikasi penting dalam keberlanjutan pengembangan sumber daya manusia yang ada di masa akan datang. Adanya berbagai perusahaan dan industri pertanian yang berada di kabupaten Banyuwangi dan berbagai daerah yang menunjang keberlangsungan dari program studi teknologi produksi tanaman pangan tentunya diharapkan ikut

meningkatkan potensi dari adanya regenerasi di bidang pertanian yang belajar dan dikembangkan di Kabupaten Banyuwangi di masa akan datang.

Berdasarkan data *tracer study* yang dihimpun oleh *Job Placement Center (JPC)*, unit yang membawahi *tracer study* alumni Politeknik Negeri Banyuwangi menunjukkan bahwa, serapan lulusan cukup baik dengan waktu tunggu mayoritas rata-rata antara 3-6 bulan dan ada juga yang kurang dari 3 bulan, bahkan ada yang sudah ditawarkan kontrak kerja dari perusahaan tempat Magang Kerja Industri (MKI) saat mahasiswa semester 7. Para alumni yang bekerja tersebut tersebar di industri baik lokal, nasional, maupun internasional yang mana mayoritas bekerja di bidang pertanian. Adanya jejaring alumni yang sedang dalam proses ini menguatkan jejaring penting terkait pekerjaan di bidang pertanian. Adanya resensi terhadap adanya *tracer study* tahun 2020 memberikan jalan dalam pengembangan Produksi Tanaman pangan menjadi salah satu prioritas program studi di Politeknik Negeri Banyuwangi. Hal ini mengingat banyak **lapangan pekerjaan** yang dapat menjadi sasaran **lulusan Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan** baik di **tingkat produksi tanaman, pertanian presisi, dan pertanian berkelanjutan**.

2.2 Profil Lulusan

Program Studi D-4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan (D-4 TPTP) merupakan program studi yang mengembangkan ilmu produksi tanaman pangan berbasis teknologi yang mengkombinasikan Pertanian presisi dan pertanian berkelanjutan dimana profil lulusan mampu mengembangkan potensi kearifan lokal. Spesifikasi Lulusan Program Studi D-4 TPTP sebagai berikut:

- **Sektor Industri/Perusaan:** Profil lulusan dapat bekerja sebagai **Manajer tanaman pangan**. Profil lulusan sebagai Manajer adalah memimpin, merencanakan, mengatur, mengawasi terselenggaranya kegiatan perbenihan dan perlindungan tanaman, produksi tanaman pangan untuk kelancaran proses produksi di suatu Industri/Perusahaan.
- **Sektor Industri/Perusaan:** Profil lulusan dapat bekerja sebagai **Asisten manajer tanaman pangan**. Profil lulusan asisten manager adalah pendampingan dan pengawasan terhadap proses perbenihan, perlindungan tanaman dan produksi tanaman pangan secara intens dan kooperatif.

- **Sektor Industri/Perusahaan:** Profil lulusan dapat bekerja sebagai **Supervisor**. Profil lulusan sebagai Supervisor adalah melakukan monitoring dan instruksi kerja, pengawasan terhadap staf dan karyawan, bertanggung jawab dalam pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan, serta memastikan semua proses produksi tanaman pangan di suatu industri dan perusahaan berjalan dengan lancar.
- **Sektor Swasta/Wirusaha:** Profil lulusan dapat bekerja sebagai **Agrotechnopreneur** yang mampu kemampuan mengelola usaha di sektor pertanian dengan memanfaatkan teknologi dan mengedepankan inovasi dalam pengembangan bisnisnya. Agrotechnopreneur melakukan pengelolaan secara menyeluruh suatu komoditas mulai *“From farm to table business”*.
- **Konsultan:** Profil lulusan dapat bekerja sebagai konsultan BUMN/ Swasta, LSM Nasional dan LSM Internasional (FAO, USAID, UNDP, AusAID, dll). Profil lulusan diharapkan dapat menjadi konsultan internal dan juga konsultan eksternal yang dapat memberikan saran serta solusi secara profesional untuk individu, kelompok, organisasi hingga industri yang bertujuan demi membenahi ataupun membuat target yang direncanakan dalam bidang produksi tanaman pangan agar bisa tercapai *output* produksi yang sesuai dengan target.
- **Sektor Pemerintahan:** Profil lulusan dapat bekerja sebagai **pegawai pemerintahan** maupun **staf/tenaga ahli produksi tanaman pangan**. Sebagai pegawai pemerintahan dapat bekerja pada Kementrian/Lembaga seperti Kementan, Bulog, PTPN dll. Sementara untuk staf/tenaga ahli dapat bekerja di Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota seperti BAPPEDA, Dinas Pertanian, Badan Litbang Pertanian dll.
- **Sektor Pendidikan:** Profil lulusan dapat bekerja sebagai **Peneliti** di bidang tanaman pangan. Peneliti dapat bekerja pada Lembaga Penelitian Pemerintah dan Swasta (Nasional/ Internasional). Pelaksanaan penelitian tanaman pangan dapat mencakup bidang genetika, pemuliaan, perbenihan, dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman pangan, morfologi, ekofisiologi, entomologi dan fitopatologi tanaman pangan, penelitian komponen teknologi sistem dan pertanian tanaman pangan.
- **Sektor Pendidikan:** Profil lulusan dapat bekerja sebagai **Penyuluh Pertanian**. Penyuluh pertanian yang bekerja di lembaga pemerintahan maupun swasta dapat bekerjasama, berkomunikasi, berinovatif, mengidentifikasi permasalahan petani, penyusunan

program, penentuan metode penyuluhan, media penyuluhan, dan evaluasi hasil penyuluhan.

- **Sektor Pendidikan:** Profil lulusan dapat bekerja sebagai **Dosen**. Tugas utama seorang dosen adalah mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, juga seni melalui Tri Dharma Pendidikan Tinggi. Harapan Selain melaksanakan perkuliahan juga tutorial, dosen diharapkan dapat terus melakukan penelitian pada bidang keahliannya yaitu tanaman pangan melalui pertanian organik, *smart farming*, pengembangan komoditas pangan berbasis kearifan lokal, pengembangan jiwa *agrotechnopreneur* serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Sebagai seorang ilmuwan, dosen juga perlu mempublikasikan secara teratur karya tulis ilmiah dan hasil penelitiannya pada konferensi akademik.

BAB III. BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN

3.1 Bidang Ilmu

Usulan Prodi Teknologi Produksi Tanaman Pangan dengan Rumpun Ilmu Terapan, serta masuk di Bidang Ilmu Pertanian. Penamaan Prodi Teknologi Produksi Tanaman Pangan sesuai dengan nama nomenklatur sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 46/b/hk/2019 Tanggal 22 Februari 2019 Tentang Daftar nama program studi pada perguruan tinggi.

3.2 Program Studi

Program Studi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan yang akan didirikan oleh Politeknik Negeri Banyuwangi dirancang untuk memiliki ciri khas pertanian yang kuat yaitu **produksi tanaman, pertanian presisi, dan pertanian berkelanjutan** sehingga menghasilkan lulusan dengan penciri khusus dibandingkan lulusan dari program studi serupa. Hal ini tercermin dalam penyusunan kurikulum yang mengedepankan pemanfaatan potensi lokal daerah (padi organik dan padi hitam), penerapan/pengajaran terkait teknologi *ter-update*, serta persentase mata kuliah praktek yang berorientasi pada penguatan *skill* (magang kerja industri, kunjungan industri, tugas akhir, budidaya berbagai komoditas tanaman pangan hingga kuliah tamu dari praktisi). Fokus pembelajaran yang disusun terkait pada bidang **pemanfaatan plasma nutfah lokal, pemanfaatan teknologi pertanian, budidaya tanaman dan produksi tanaman pangan**. Struktur kurikulum yang dirancang memiliki keunikan dibanding prodi serupa lainnya, yakni menganut **Multi Entry Multi Exit (MEME)**, yang dalam penerapannya akan disusun matakuliah per semester berdasarkan kebutuhan pengetahuan pada fokus komoditas tanaman pangan.

Produksi Tanaman Pangan di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menjadikan bidang produksi sebagai salah satu bidang yang sangat menjanjikan di masa depan. Ilmu dan teknologi produksi tanaman pangan mencakup semua aspek operasional yang berada di masyarakat dan berbagai industri. Program Diploma - IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan dikembangkan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia Profesional dengan bidang keahlian **Produksi dan Pengelolaan**

Tanaman Pangan pada tingkat Regional, Nasional hingga Internasional. Program ini memiliki keseimbangan antara pembelajaran teori dan praktik, sehingga lulusan memiliki kemampuan teknis maupun konseptual dalam produksi dan pengelolaan tanaman pangan. Program studi teknologi produksi tanaman pangan juga mempelajari tentang bagaimana menjadi seorang tenaga profesional dalam perencanaan, pengelolaan dan aplikasi teknologi dalam produksi tanaman pangan.

3.3 Metode Pembelajaran

Capaian Pembelajaran yang ditetapkan dalam Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politeknik Negeri Banyuwangi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Pembelajaran Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan PoliteknikNegeri Banyuwangi

1	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
I	Aspek Sikap	Lampiran Permendikbud Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	I.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	
	I.2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	
	I.3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	
	I.4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	
	I.5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	
	I.6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	
	I.7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	

	I.8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	
	I.9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	
	I.10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	
II	Aspek Keterampilan Umum	Lampiran
	II.1 mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	Permendikbud Tahun 2020 Tentang Standar Nasional PendidikanTinggi
	II.2 mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	
	II.3 mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	
	II.4 mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	
	II.5 mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	
	II.6 mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	
	II.7 mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	
	II.8 mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	
	II.9 mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	
	II.10 Mampu melaksanakan Praktik kerja nyata di Industri	
III	Aspek Keterampilan Khusus	Lampiran
	III.1 Mampu merencanakan, mengorganisasi dan melaksanakan	Permendikbud

	pekerjaan di bidang Teknologi Produksi Tanaman Pangan serta mengidentifikasi peluang usaha bidang Teknologi Produksi Tanaman Pangan dan mampu menentukan bidang usaha Teknologi Produksi Tanaman Pangan yang paling prospek untuk masa yang akan datang	Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
III.2	Menguasai konsep kewirausahaan dan Teknologi Produksi Tanaman Pangan secara teoritis tentang sistem Teknologi Produksi Tanaman Pangan meliputi subsistem hulu, on farm	
III.3	Mampu mengembangkan unit usaha Teknologi Produksi Tanaman Pangan yang inovatif dan kreatif serta menciptakan nilai tambah yang berwawasan lingkungan	
III.4	Mampu merancang produk-produk Teknologi Produksi Tanaman Pangan sesuai dengan keinginan pelanggan, menetapkan harga, menentukan saluran distribusi dan kegiatan promosi dalam suatu sistem pemasaran yang efektif	
III.5	Mampu membuat dan mengolah informasi keuangan, menyusun laporan biaya dan menyusun budget produksi yang ditujukan untuk menyediakan informasi keuangan guna membantu perencanaan dan pengendalian aktivitas usaha	
III.6	Mampu mengelola SDM, SDA, modal dan lingkungan sosial guna mencapai efisiensi dan efektivitas Teknologi Produksi Tanaman Pangan	
III.7	Mampu dan trampil menentukan kebutuhan, menggunakan dan merawat fasilitas, peralatan dan material dengan memperhatikan faktor keselamatan pekerja	
III.8	Mampu menerapkan keahlian dalam bidang koperasi, perpajakan dan komunikasi dalam masyarakat dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosiologi dan psikologi	
III.9	Mampu menyesuaikan keahliannya dengan perkembangan Teknologi Produksi Tanaman Pangansertamenguasai dan mendesiminasikan IPTEKS Teknologi Produksi Tanaman Pangan	
IV	Aspek Pengetahuan	Lampiran Permendikbud Nomor 3
IV.1	Mampu menguasai berbagai konsep dasari lmu Produksi tanaman pangan dan aplikasi teknologi-teknologi pertanian yang	

	menyokong budidaya tanaman pangan sehingga dapat menggunakannya sebagai dasar pengimplementasian konsep budidaya dan produksi tanaman pangan dalam perencanaan pengembangan dan pemecahan masalah di bidang pertanian	Tahun 2020 Tentang
	IV.2 Mampu menguasai keterampilan tentang Serta proses budidaya tanaman Teknologi di bidang pertanian	Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	pengetahuan dan komponen, fungsi Pangan, dan Pertanian Organik	

Pada rancangan pembelajaran, Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan bekerjasama dengan **Mitra** dari **industri**, secara garis besar terbagi menjadi **empat rancangan**. Tujuannya adalah untuk mempermudah capaian pembelajaran. Hal tersebut secara lebih spesifik dijelaskan sebagai berikut:

1. **Penguatan teori dan praktikum mata kuliah**

Pada proses pembelajaran ini, selain dari dosen pengampu, mahasiswa juga mendapatkan materi pembelajaran dari para praktisi/tenaga ahli di bidang produksi tanaman pangan melalui kuliah tamu dan dosen praktisi. Hal ini juga telah mendapat sambutan baik dengan adanya **Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT Sirtanio Organik Indonesia dan Industri Gula Glenmore**. Kegiatan praktikum juga dilaksanakan tidak hanya di laboratorium kampus tetapi juga akan dilaksanakan langsung bersama Mitra kerjasama sehingga mahasiswa memiliki pemahaman yang integrasi dan holistik.

2. **Pengabdian kepada masyarakat meliputi magang industri dan studi lapang**

Salah satu pelaksanaan dari tri dharma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan hal tersebut sebagai sarana implementasi keilmuan yang telah diterima di bangku kuliah. Mahasiswa dituntut mampu bersosialisasi, bersinergi, dan memberikan kontribusi nyata dengan masyarakat melalui Magang Industri di berbagai perusahaan, balai penelitian, BPP maupun industri yang

bergerak dalam bidang pertanian. Tujuannya adalah untuk memperluas jaringan dan untuk menunjang kebutuhan sekolah vokasi yang harus *link and match* dengan dunia usaha dan industri. Magang Industri dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada semester 4 (Magang MBKM) dan semester 7 (Magang kompetensi program studi) sehingga lulusan memiliki kompetensi setara level 6 pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

3. Sertifikasi kompetensi.

Kemampuan mahasiswa sebagai tenaga ahli dibuktikan dengan sertifikat kompetensi yang dimiliki. Fokus dari sertifikasi kompetensi dari program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan adalah kompetensi pertanian organik. **Pertanian organik** merupakan salah satu masa depan untuk memperbaiki kualitas lingkungan menjadi lebih baik lagi dan untuk menyokong pertanian yang berkelanjutan. Sertifikasi Kompetensi ini bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa lulusan dari perguruan tinggi vokasi telah siap kerja. Pada setiap tahun akan dilakukan sertifikasi kompetensi sesuai level kualifikasi/okupasi yang disesuaikan dengan kurikulum yang disepadankan dengan KKNI.

4. Penelitian mahasiswa pada tugas akhir

Tugas akhir merupakan mata kuliah yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana terapan pertanian. Mahasiswa diberikan kebebasan dalam memilih tema dan topik penelitian dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Selain itu, mahasiswa juga diperkenankan menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak lain yang berhubungan dalam penyelesaian Tugas Akhir tetapi sangat direkomendasikan untuk dapat melakukan penelitian di tempat mahasiswa tersebut melaksanakan Magang Industri sebagai bentuk peran aktif mahasiswa untuk berkontribusi terhadap perkembangan tanaman pangan di bidang pertanian. Selama melaksanakan penelitian dalam tugas akhir, mahasiswa akan dibimbing oleh dua dosen pembimbing yang telah dipilih oleh koordinator Tugas Akhir program studi dan disesuaikan dengan kompetensi keahlian masing-masing dosen. Selama melaksanakan tugas akhir, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan asistensi dan konsultasi kepada dosen pembimbing, semua yang terkait dengan tugas akhir diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing tugas akhir, termasuk mitra yang akan digunakan dalam penyelesaian tugas akhir, serta tetap

mengacu pada bidang tanaman pangan dengan pilihan Jenis penelitian Kualitatif maupun Kuantitatif

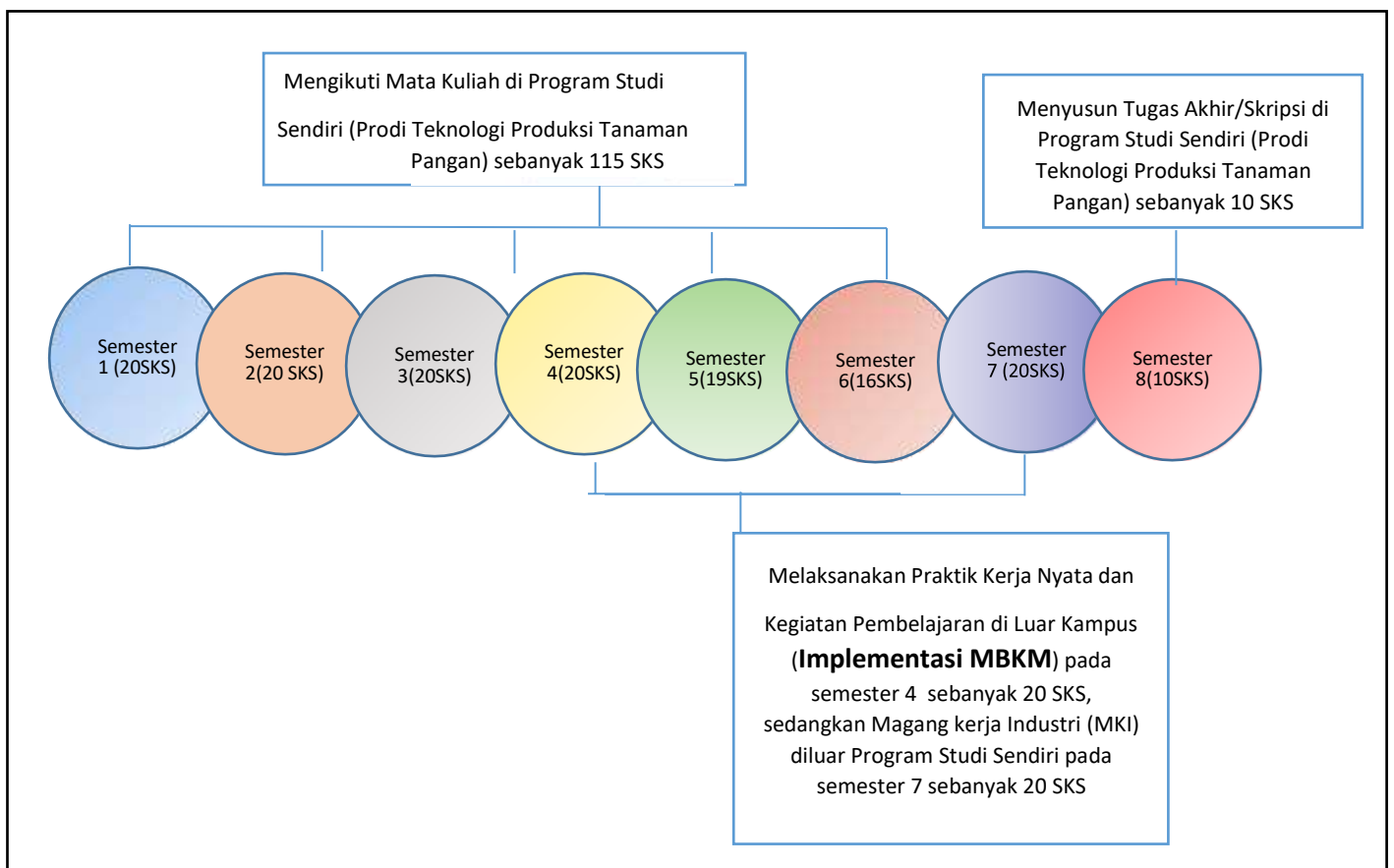
Program Studi DIV Teknologi Produksi Tanaman Pangan merupakan program studi yang sangat relevan dengan dengan implementasi kebijakan merdeka belajar. Hal tersebut yang sesuai dengan **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No 3 Tahun 2020) dan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka 2020, Ditjen Dikti Kemdikbud**. Adapun Bentuk Kegiatan Pembelajaran terkait dengan implementasi dari kebijakan merdeka belajar pada Program Studi DIV Studi DIV Teknologi Produksi Tanaman Pangan yaitu Magang Kerja Industri dan Magang MBKM.

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan kegiatan implementasi kompetensi yang telah di terima di kampus ke industri tanaman pangan. Rancangan Magang/ Praktek Kerja ini dilakukan melalui kerja sama dengan industri guna untuk menunjang kebutuhan pendidikan vokasi yang harus link and match dengan dunia industri perhotelan. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan magang/praktik kerja adalah sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
2. Penyusun program magang bersama mitra, baik isi/konten dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses magang.
3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
4. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
5. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
6. Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Mahasiswa dituntut mampu bersosialisasi, bersinergi, dan memberikan kontribusi nyata dengan masyarakat di bidang Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Kegiatan Magang

Kerja Industri berfokus pada tiga aspek bidang Teknologi Produksi yaitu produksi tanaman pangan, pertanian presisi dan pertanian berkelanjutan (organik) guna memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Sehingga ketika memasuki semester 8 atau Tugas Akhir, mahasiswa telah menyelesaikan perkuliahan sebanyak 145 SKS atau 8 semester termasuk dengan seminar proposal, pelaksanaan Magang MBKM, pelaksanaan MKI, dan penyelesaian tugas akhir. Besaran SKS dalam satu semester sesuai dengan susunan mata kuliah yang sesuai dengan kurikulum Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Tiap semester rata rata terdapat 20 SKS. SKS sendiri merupakan satuan beban studi pada mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa. SKS merupakan takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh melalui 50 menit kegiatan belajar dengan tatap muka, 50 menit penugasan struktur dan 60 menit belajar mandiri (Permendikbud RI no 49 tahun 2014). Berikut merupakan model pembagian semester pada kurikulum D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politeknik Negeri Banyuwangi:

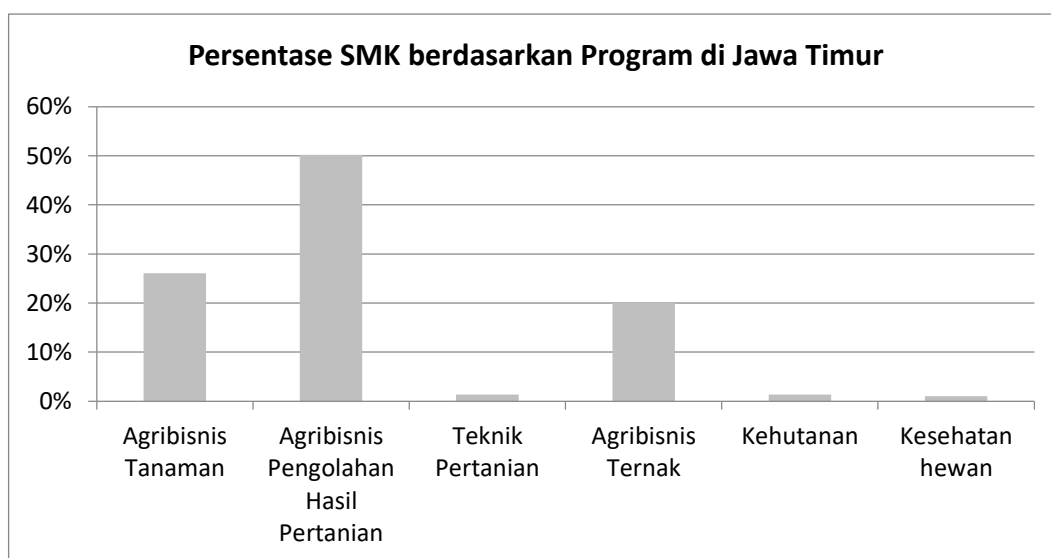


Gambar 3.1. Model Pembagian Semester Pada Kurikulum D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politeknik Negeri Banyuwangi

Kegiatan terstruktur juga dilakukan sebagai penunjang kegiatan tatap muka seperti tugas menyelesaikan soal, membuat makalah, menelusuri pustaka, dan sebagainya. Kegiatan mandiri adalah kegiatan yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa misalnya membaca buku referensi dan juga membuat tugas akademik. Keberhasilan mahasiswa menempuh suatu mata kuliah harus ditentukan atas dasar sekurang-kurangnya dua kali evaluasi, yaitu satu kali pada saat semester berjalan dan satu kali lagi pada akhir semester.

BAB IV. PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG

Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul memerlukan adanya sumberdaya input dan proses yang baik, harapannya menghasilkan output demi tercapainya tujuan Merdeka Belajar. Pemenuhan tuntutan kualitas dan kuantitas lulusan menjadi keniscayaan seperti yang disampaikan pada laman Kementerian Perindustrian (Kemenperin) yang memproyeksikan bahwa kebutuhan akan tenaga kerja di sektor industri akan naik lebih dari 8% sampai tahun 2035. Pemenuhan tuntutan tersebut tentunya tidak bisa mengabaikan sumberdaya input Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Hasil kajian dari sumber sekunder didapatkan bahwa di Provinsi Jawa Timur berdasarkan Data Pokok Dirjen Pendidikan SMK tahun 2022 terdapat 295 sekolah dengan bidang Agribisnis dan Agroteknologi. Dari jumlah tersebut didominasi oleh SMK Swasta dengan persentase sebesar 65% dan SMK Negeri 35%. Secara grafis persentase penyebaran SMK berdasarkan bidang di Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut. (Direktorat Jendral Pendidikan SMK-Kemendikbud, 2022).



Grafik 4.1. Persentase penyebaran SMK Bidang Agribisnis dan Agroteknologi berdasarkan program

Total 295 SMK tersebut terbagi menjadi 6 program yaitu: Agribisnis Tanaman, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, Teknik Pertanian, Agribisnis Ternak, Kehutanan dan Kesehatan hewan dengan total siswa aktif di masing-masing kelas adalah seperti tabel berikut:

Tabel 4.1. Jumlah siswa SMK Bidang Agribisnis dan Agroteknologi berdasarkan program.

Program	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Agribisnis Tanaman	1872	2377	3026
Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	4001	4418	3020
Teknik Pertanian	86	148	284
Agribisnis Ternak	1663	2016	2926
Kehutanan	100	132	138
Kesehatan hewan	76	47	52
Total	7798	9138	9446

Asumsi kesesuaian program pada saat di SMK dengan Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan yang diusulkan secara berurutan berdasarkan kedekatannya mengarah pada program Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, Teknik Pertanian dan Agribisnis tanaman. Berdasarkan asumsi tersebut maka Prospek Peminat Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan berdasarkan data-data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Prospek Peminat Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan

Jumlah SMK	Jumlah SMK dengan program Agribisnis Tanaman, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Teknik Pertanian
295 SMK	229 SMK
Jumlah Peserta Didik Kelas XII tahun 2022/2023	Jumlah Peserta Didik Kelas XII tahun 2022/2023
9.446 Siswa	6330 Siswa

Sumber: Diadaptasi dari Direktorat Jendral Pendidikan SMK-Kemendikbud, 2022.

Target jumlah mahasiswa yang akan diterima setiap tahunnya pada Program Studi D-IV Pengembangan Produk Agroindustri, Politeknik Negeri Banyuwangi sebanyak 30 mahasiswa pada tahun pertama, pada penerimaan tahun berikutnya ditingkatkan menjadi 60 mahasiswa yang terbagi menjadi 2 kelas. Pada tahun ke-2 dan tahun ke-3 ditargetkan sebanyak sebanyak 60 mahasiswa yang terbagi menjadi dua kelas. Tahun ke-4 dan ke-5

ditargetkan menjadi 90 mahasiswa yang dibagi menjadi tiga kelas. Sehingga proyeksi jumlah mahasiswa yang diserap hingga tahun ke-5 adalah sebanyak 330 mahasiswa. Evaluasi secara berkala akan dilakukan dalam menentukan jumlah mahasiswa yang akan diterima di setiap tahunnya dengan mempertimbangkan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekaligus memperhatikan evaluasi akademik pada setiap tahunnya.

Tabel 4.3 Proyeksi Penerimaan Mahasiswa Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan Tahun 2023 - 2027

Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan	Tahun dan Jumlah Penerimaan Mahasiswa					Total
	2023	2024	2025	2026	2027	
	30	60	60	90	90	330

Target jumlah mahasiswa yang diterima pada tahun 2023 tidak sampai satu persen dari jumlah siswa aktif kelas XII tahun 2022/2023 program Agribisnis Tanaman, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Teknik Pertanian SMK di Provinsi Jawa Timur atau tepatnya hanya 0,47%. Mengingat Jumlah lulusan SMK dengan program yang memiliki kedekatan dengan Program Studi yang diusulkan sangat besar kemungkinan Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Banyuwangi mendapatkan input yang bagus, sehingga dengan proses yang baik pula diharapkan menghasilkan lulusan dengan kuantitas dan kualitas yang diharapkan memenuhi kebutuhan tenaga kerja seperti yang disampaikan pada website Kementerian Perindustrian (Kemenperin). Tidak menutup kemungkinan bahwa peluang untuk diterima di Program Studi ini berasal dari sekolah non Vokasi maupun dari daerah lain, mengingat jumlah mahasiswa yang saat ini sedang kuliah di Politeknik Negeri Banyuwangi sudah berasal dari berbagai provinsi yang berasal dari luar provinsi Jawa Timur. Penambahan jumlah mahasiswa wajib diikuti dengan penambahan fasilitas berupa penambahan laboratorium seperti yang direncanakan pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Rencana pengadaan laboratorium Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan

Jenis Sarana	Jumlah Penambahan				
	TS	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4
Laboratorium	0	1	1	1	1

Prospek peminat untuk berstudi lanjut di tingkat Sekolah Tinggi Vokasi dibidang Produksi Tanaman Pangan memiliki trend yang semakin meningkat, hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya *student body* dari tiap sekolah tinggi vokasi dalam rumpun. Ilmu Pertanian (Dirjen Pendidikan Tinggi, 2020). Selain itu, tidak menutup peluang bagi lulusan SMK-SMA secara nasional untuk menjadi mahasiswa Prodi D-4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politeknik Negeri Banyuwangi. Hal ini mengingat cakupan persebaran asal mahasiswa di Politeknik Negeri Banyuwangi saat ini ialah dari berbagai wilayah di Indonesia.

BAB V. PRASARANA DAN SARANA

Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor, dan perpustakaan

Tabel 5.1 Ruang Kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan (data ruang kerja dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS)

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m ²)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	
Satu ruang untuk lebih dari 4 Dosen	0	(a)= 0	SD
Satu ruang untuk 3 - 4 dosen	1	(b)= 48	SD
Satu ruang untuk 2 dosen	3	(c)= 12	SD
Satu ruang untuk 1 dosen (bukanruangan pimpinan jurusan/ direktorat/fakultas/PT)	2	(d)= 8	SD
TOTAL	6	(t) = 68	SD

Keterangan: SD = Milik Sendiri; KS = Kerja Sama; SW = Sewa/Kontrak

Ruang akademik khusus dan peralatan

Tabel 5.2 Ruang Laboratorium dan ruang akademik khusus

No	Jenis Prasarana	Jml Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Tera-wat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor	1	77,76	√		√		40
2	Ruang teknisi	1	38,88	√		√		40
3	Ruang tamu	1	40	√		√		40
4	Ruang peralatan praktikum	1	70	√		√		40
5	Ruang kelas	5	693.66	√		√		40
6	Ruang laboratorium Pengolahan dan pasca panen	1	70	√		√		40
7	Lab Sistem Informasi Manajemen Agribisnis (SIMA) 1	1	80	√		√		40

8	Lab Sistem Informasi Manajemen Agribisnis (SIMA) 2	1	80	√		√		40
9	Ruang perpustakaan	1	333.95	√		√		40
10	Aula	1	183.36	√		√		10
11	Edu Technopark Prodi Agribisnis	1	15.000	√		√		10

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

BAB VI. SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN

Pengelolaan sumber dana dan pembiayaan tercerminkan dalam dokumen tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel. Dalam menyusun arus kas selama 4 tahun pertama penyelenggaraan Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan didasarkan pada tabel estimasi arus kas sebagai berikut.

NAMA PT	POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI				
PROYEKSI ARUS KAS - Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan					
Periode 2022 - 2026 (5 tahun)					
Keterangan	2022	2023	2024	2025	2026
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	-	793.530.647	1.075.716.519	1.283.316.433	1.522.715.328
Penerimaan Kas					
Penerimaan SPP	-	103.500.000	395.000.000	771.000.000	1.252.000.000
Total Penerimaan	-	103.500.000	395.000.000	771.000.000	1.252.000.000
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi					
Biaya Dosen					
Gaji Dosen (dosen tetap)	-	113.812.128	309.821.904	309.821.904	354.082.176
Tunjangan Dosen	-	25.200.000	63.700.000	63.700.000	72.800.000
Honorarium Mengajar (dosen tidak tetap)	-	12.600.000	25.200.000	37.800.000	37.800.000
Tunjangan Transportasi	-	3.600.000	7.200.000	10.800.000	10.800.000
Honorarium Membimbing Karya Akhir	-	-	-	-	-
Honorarium Menguji	-	-	-	-	-
Total Biaya Dosen	-	155.212.128	405.921.904	422.121.904	475.482.176
Biaya Tenaga Kependidikan					
Gaji Tenaga Kependidikan	-	31.928.400	111.749.400	111.749.400	111.749.400
Tunjangan Jabatan Kepala Lab	-	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi	-	-	-	-	-
Tunjangan Tenaga Kependidikan	-	4.768.164	15.496.533	15.496.533	15.496.533
Total Biaya Tenaga Kependidikan	-	48.696.564	139.245.933	139.245.933	139.245.933
Biaya Bahan Operasional Pembelajaran					
Biaya Bahan Lab	-	4.500.000	58.500.000	205.800.000	304.500.000
Biaya Bahan Ajar	-	12.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000
ATK untuk Kelas dan lab	-	2.000.000	6.000.000	14.000.000	20.000.000
Total Biaya Bahan Operasional Pembelajaran	-	18.500.000	82.500.000	237.800.000	342.500.000
Biaya Operasional Lainnya					
Biaya Listrik, Telepon dan Internet	-	12.562.280	37.686.840	87.935.959	125.622.798
Biaya Pemeliharaan Gedung & Sarana Prasarana	-	278.062.675	305.868.943	336.455.837	370.101.420
Total Biaya Operasional Lainnya	-	290.624.955	343.555.782	424.391.796	495.724.219
Pengeluaran Pengelolaan Penelitian					
Pendanaan Penelitian	-	140.000.000	200.000.000	200.000.000	525.000.000
Manajemen Penelitian	-	7.000.000	10.000.000	10.000.000	26.250.000
Peningkatan Kapasitas Penelitian	-	11.200.000	16.000.000	16.000.000	42.000.000
Insentif publikasi ilmiah/HKI	-	-	1.000.000	3.000.000	3.000.000
Pengeluaran Pengelolaan Pengabdian Masyarakat					
Pendanaan Pengabdian Masyarakat	-	30.000.000	45.000.000	45.000.000	120.000.000
Manajemen Pengabdian Masyarakat	-	1.500.000	2.250.000	2.250.000	6.000.000
Peningkatan Kapasitas Pelaksana	-	2.400.000	3.600.000	3.600.000	9.600.000
Pengeluaran Operasional Tidak Langsung					
Tunjangan Pimpinan Prodi	-	6.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000
Administrasi Penyelenggaraan Prodi	-	4.500.000	13.500.000	31.500.000	45.000.000
Total Pengeluaran Operasional	-	10.500.000	25.500.000	43.500.000	57.000.000
Pengeluaran Investasi					
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					
Pembangunan Gedung	-	-	-	-	-
Sarana Prasarana	-	100.000.000	110.000.000	375.000.000	375.000.000
Buku Perpustakaan	-	10.000.000	10.500.000	11.550.000	12.705.000
Pengembangan SDM					
Pendidikan	-	-	-	-	-
Pelatihan	-	38.382.000	42.000.300	76.000.000	95.000.000
Seminar	-	33.015.000	33.642.600	44.856.800	50.208.000
Total Pengeluaran Investasi	-	181.397.000	196.142.900	507.406.800	532.913.000
Total Pengeluaran	-	897.030.647	1.470.716.519	2.054.316.433	2.774.715.328
Surplus/defisit	-	-	-	-	-
Saldo Akhir	-	-	-	-	-

Perencanaan, Realisasi, dan Pertanggungjawaban Keuangan

Pembiayaan untuk kegiatan pelayanan, pengembangan, dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Negeri Banyuwangi (Poliwangi) dilakukan secara terpusat di bawah koordinasi Pembantu Direktur II bidang Keuangan dan Kepegawaian, dan pertanggungjawaban administrasi pada Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK).

Setiap awal tahun program studi melakukan inventarisasi rencana kegiatan dan kebutuhan anggaran dalam penyelenggaraan pelayanan akademik dan pengembangan program studi ke jurusan. Usulan kebutuhan sarana dan prasarana penunjang praktikum disusun oleh kepala laboratorium. Strategi dan metode pembelajaran pada Program studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan sesuai kebutuhan pelaksanaan praktikum mahasiswa. Usulan-usulan tersebut juga ditujukan kepada Pembantu Direktur II melalui jurusan. Usulan yang disetujui dalam operasional pelaksanaan administrasinya dilakukan oleh jurusan dan Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), program studi dan laboratorium bertindak sebagai pengguna. Jurusan berdasarkan usulan dari program studi dan rencana pengembangan jurusan selanjutnya meneruskan usulan tersebut pada tingkat pimpinan. Pembahasan usulan kegiatan juga dilakukan pada tingkat pimpinan di Poliwangi sebelum dibawa menjadi usulan ke Kementerian Dikbud Ristek. Penentuan alokasi dana dilakukan berdasarkan hasil *nego-costing* sesuai DIPA Poliwangi yang disetujui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Keterlibatan Program Studi dalam Perencanaan, Realisasi, dan Pertanggung Jawaban Keuangan Program Studi

Kegiatan pengelolaan keuangan Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan di Politeknik Negeri Banyuwangi merujuk pada peraturan pengelolaan keuangan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan - peraturan pengelolaan keuangan yang mengacu pada:

1. UU No. 17/2003 tentang Keuangan Negara,
2. UU No. 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara,
3. Peraturan Pemerintah No. 45/2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan APBN.

4. Peraturan Menteri Keuangan No.190/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembayaran dan Beban APBN.

PENUTUP

Pertanian adalah kunci keberlangsungan hidup masyarakat Dunia. Perkembangan pertanian beserta Industri di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini perlu diimbangi dengan SDM unggul guna mendukung perkembangan tersebut. Indonesia perlu ikut andil dalam bidang pertanian, salah satunya dengan mempersiapkan SDM unggul yang siap berkompetisi di dunia profesional. Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten yang berpotensi untuk menjadi lumbung pertanian Nasional, khususnya pada produksi tanaman pangan. Beberapa langkah strategis yang perlu diambil untuk mendukung Swasembada Pangan yang telah diprogramkan oleh Pemerintah. Langkah konkret dari Kabupaten Banyuwangi yang memiliki Institusi Pendidikan adalah dengan pendirian Program studi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan di Politeknik Negeri Banyuwangi. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangan aspek kekuatan, kesiapan, sarana dan prasarana, serta keseriusan dalam mendirikan Program Studi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan yang membutuhkan rekomendasi dari LLDIKTI. Besarnya potensi pertanian, animo masyarakat, serta lulusan SMA/MA sederajat untuk melanjutkan studi adalah kekuatan utama pendirian Program Studi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Beberapa metode pembelajaran diantaranya *Project-Based Learning*, *Experiential Learning*, kewirausahaan dan Magang Kerja Industri menjadi keunggulan tersendiri untuk keberlanjutan pendidikan dan mempersiapkan SDM di masa depan. Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, dukungan lembaga dan komitmen dari seluruh civitas akademika Politeknik Negeri Banyuwangi menjadi dukungan dalam memperkuat keberadaan Program Studi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan guna menyokong pertanian yang ada di Banyuwangi maupun Indonesia.

Lampiran 1. Sarana dan Prasarana yang disediakan

Jenis Bangunan	Status Kepemilikan ¹⁾	Izin ⁴⁾	JML	Luas (m ²)	Jumlah	Lokasi ²⁾	Rasio Luas per pemakai	Status ketersediaan ³⁾		
								Tersedia Khusus	Tersedia berbagi pakai (resource sharing)	Akan disediakan
Ruang pada prodi DIII Teknik Sipil										
Lab. Uji Bahan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	112.96	1	di dalam kampus	1 : 3.765	v		
Lab. Uji Tanah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	112.96	1	di dalam kampus	1 : 3.765	v		
Lab. Desain dan Perencanaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Workshop Kayu	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Workshop Batu	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Workshop Baja	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Workshop Plumbing	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Uji Bahan Jalan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Studio Gambar	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab Ukur Tanah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	19.44	1	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Ruang Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	4	138.73	6	di dalam kampus	1 : 4.624	v		
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	163.08	4	di dalam kampus	1 : 10.872	v		
Ruang Dosen 2	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	13.32	1	di dalam kampus	1 : 0.888			
Ruang Dosen 3	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	2	46.08	1	di dalam kampus	1 : 3.072			
Ruang Teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	23.04	4	di dalam kampus	1 : 23.040	v		
Ruang Administrasi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	25.92	1	di dalam kampus	1 : 12.960	v		
Ruang Baca	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	64.80	1	di dalam kampus	1 : 2.160	v		
Pantry	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	12.96	1	di dalam kampus	1 : 6.480	v		
Parkir	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	38.33	1	di dalam kampus	1 : 2.555	v		
Toilet R. Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	4	77.76	4	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Toilet R. Lab.	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	9.72	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v		
Taman	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	2	324.00	2	di dalam kampus	1 : 10.800	v		
Ruang pada prodi DIII Teknik Informatika										
Lab Multimedia	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Program 1	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Program 1	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Desain	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Lab. Basis Data	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		

Lab. TUK	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	97.20	1	di dalam kampus	1 : 3.240	v		
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	38.08	1	di dalam kampus	1 : 1.269	v		
Ruang Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	204.12	6	di dalam kampus	1 : 1.134	v		
Toilet R. Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	77.76	4	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Toilet R. Lab.	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	9.72	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v		
Ruang Peralatan Praktikum	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	2	54.00	1	di dalam kampus	1 : 27.000	v		
Ruang Administrasi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	25.92	1	di dalam kampus	1 : 12.960	v		
Gudang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	2	45.00	1	di dalam kampus	1 : 45.000	v		
Pantry	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	12.96	1	di dalam kampus	1 : 6.480	v		
Himpunan Mahasiswa TI	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	81.00	1	di dalam kampus	1 : 2.700	v		
Ruang Robotik	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Hotspot Area	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	2	9.40	1	di dalam kampus	1 : 1.880	v		
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	124.87	6	di dalam kampus	1 : 6.244	v		
Ruang Teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	16.00	4	di dalam kampus	1 : 4.000	v		
Taman	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	3	103.74	3	di dalam kampus	1 : 3.458	v		
Ruang pada prodi DIII Teknik Mesin										
Lab fabrikasi plat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	171.70	1	di dalam kampus	1 : 5.723	v		
lab Pemesinan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	632.08	1	di dalam kampus	1 : 21.069	v		
Lab Pengelasan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Lab CAD-CAM	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	138.73	1	di dalam kampus	1 : 4.624	v		
Lab CNC	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	162.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Himpunan Mahasiswa T. Mesin	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	23.60	1	di dalam kampus	1 : 0.787	v		
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	124.87	6	di dalam kampus	1 : 8.325	v		
Ruang Teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	16.00	4	di dalam kampus	1 : 4.000	v		
Ruang Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	6	204.12	6	di dalam kampus	1 : 6.804	v		
Toilet R. Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	4	77.76	4	di dalam kampus	1 : 19.440	v		
Toilet R. Lab.	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	9.72	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v		
Pantry	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	12.96	1	di dalam kampus	1 : 6.480	v		
Ruang pada prodi DIV AGB										
Kantor	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	77.76	1	di dalam kampus	1 : 5.184	v		
Ruang teknisi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	38.88	1	di dalam kampus	1 : 9.720	v		
Ruang tamu	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	40.00	1	di dalam kampus	1 : 8.000	v		
Ruang Peralatan Praktikum	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	70.00	1	di dalam kampus	1 : 70.000	v		
Ruang kelas	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	5	388.80	5	di dalam kampus	1 : 12.960	v		
Ruang laboratorium Pengolahan dan pasca panen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	70.00	1	di dalam kampus	1 : 2.333	v		
Lab Sistem Informasi Manajemen Agribisnis (SIMA) 1	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	80.00	1	di dalam kampus	1 : 2.667	v		
Lab Sistem Informasi Manajemen Agribisnis (SIMA) 2	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	80.00	1	di dalam kampus	1 : 2.667	v		
Edu Technopark Edu Technopark	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	15000.00	1	di luar kampus	1 : 500.000	v		
Gedung UKM	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	46.00	1	di dalam kampus	1 : 1.533	v		
Gedung Kopma	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	150.00	1	di dalam kampus	1 : 5.000	v		

Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	100.00	1	di dalam kampus	1 : 3.333	v		
Ruang pada prodi DIV Teknologi Pengolahan Hasil Ternak										
Ruang kelas	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	5	388.80	5	di dalam kampus	1 : 12.960	v		
Ruang Laboratorium	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	3	180.00	3	di dalam kampus	1 : 6.000	v		
Ruang Perpustakaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	200.00	1	di dalam kampus	1 : 6.667	v		
Kandang Percobaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	2	32.00	2	di dalam kampus	1 : 1.067	v		
Ruang Sidang	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	2	140.00	2	di dalam kampus	1 : 4.667	v		
Kantor	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	77.76	1	di dalam kampus	1 : 3.888	v		
Ruang pada prodi DIV MBP										
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	3	105.00	3	di dalam kampus	1 : 7.000	v		
Ruang Administrasi Program Studi	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	30.00	1	di dalam kampus	1 : 30.000	v		
Ruang Kelas	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	6	51.84	8	di dalam kampus	1 : 1.728	v		
Ruang Rapat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	2	70.00	2	di dalam kampus	1 : 4.667	v		
Ruang Lab. Kitchen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	84.00	1	di dalam kampus	1 : 2.800	v		
Ruang Lab. Usaha Perjalanan Wisata	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	35.00	1	di dalam kampus	1 : 1.167	v		
Ruang Lab. House Keeping	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	4	140.00	4	di dalam kampus	1 : 4.667	v		
Ruang penyimpanan alat kitchen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	20.00	1	di dalam kampus	1 : 0.667	v		
Ruang penyimpanan alat housekeeping	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	20.00	1	di dalam kampus	1 : 0.667	v		
Restoran	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	255.00	1	di dalam kampus	1 : 8.500	v		
Hotel	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	1428.00	1	di dalam kampus	1 : 25.964	v		
Prasarana lain yang menunjang										
Kantor Direktorat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	117.00	1	di dalam kampus	1 : 19.500	v		
Kantor Akademik	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	81.00	1	di dalam kampus	1 : 5.400	v		
Aula Direktorat	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	117.00	1	di dalam kampus	1 : 1.950	v		
Aula 454	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	81.84	1	di dalam kampus	1 : 2.728			
co-working Space	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	158.40	2	di dalam kampus	1 : 5.280	v		
Ruang Talent in Wall	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	2	172.20	2	di dalam kampus	1 : 5.740	v		
Ruang Podcast	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2014	1	25.20	1	di dalam kampus	1 : 12.600	v		
Roof Top Cullinary	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2015	2	388.00	2	di dalam kampus	1 : 12.933	v		
Lapangan Basket	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	338.55	1	di dalam kampus	1 : 33.855	v		
Poliklinik	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	81.00	1	di dalam kampus	1 : 10.125	v		
Lapangan Panjat Tebing	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	21.00	1	di dalam kampus	1 : 4.200	v		
Lab. Bahasa	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/67/429.207/2013	1	183.00	1	di dalam kampus	1 : 6.100	v		
Ruang Perpustakaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/66/429.207/2013	1	333.95	1	di dalam kampus	1 : 11.132	v		
Taman	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	120.00	2	di dalam kampus	1 : 4.000	v		
Kantin	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/446/429.207/2014	1	45.00	1	di dalam kampus	1 : 2.250	v		
Parkir	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2315/429.207/2012	1	513.41	1	di dalam kampus	1 : 2.054	v		
Masjid	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	1	181.00	1	di dalam kampus	1 : 6.033	v		
Pos Jaga	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/68/429.207/2013	1	11.25	1	di dalam kampus	1 : 1.875	v		

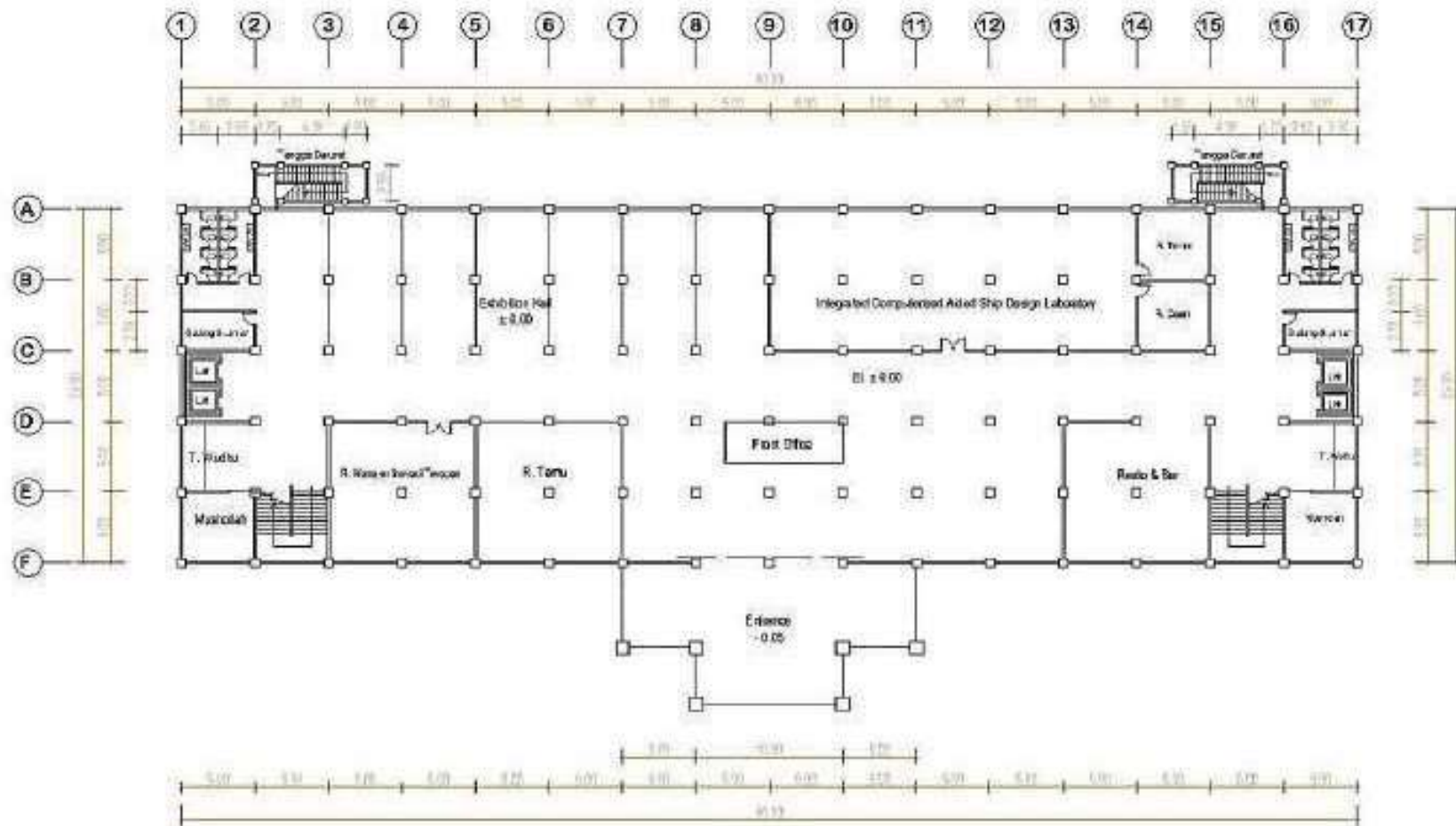
Baris pada tabel ini dapat ditambah/dikurangi disesuaikan dengan kebutuhan. Kolom pada tabel ini tidak diperkenankan ditambah/dikurangi

- 1) Diisi dengan : Milik Sendiri, Sewa, Pinjam
- 2) Diisi dengan : Di dalam atau di luar kampus (nyatakan jaraknya)
- 3) Beri tanda v pada kolom yang sesuai
- 4) Diisi dengan IMB atau izin lainnya

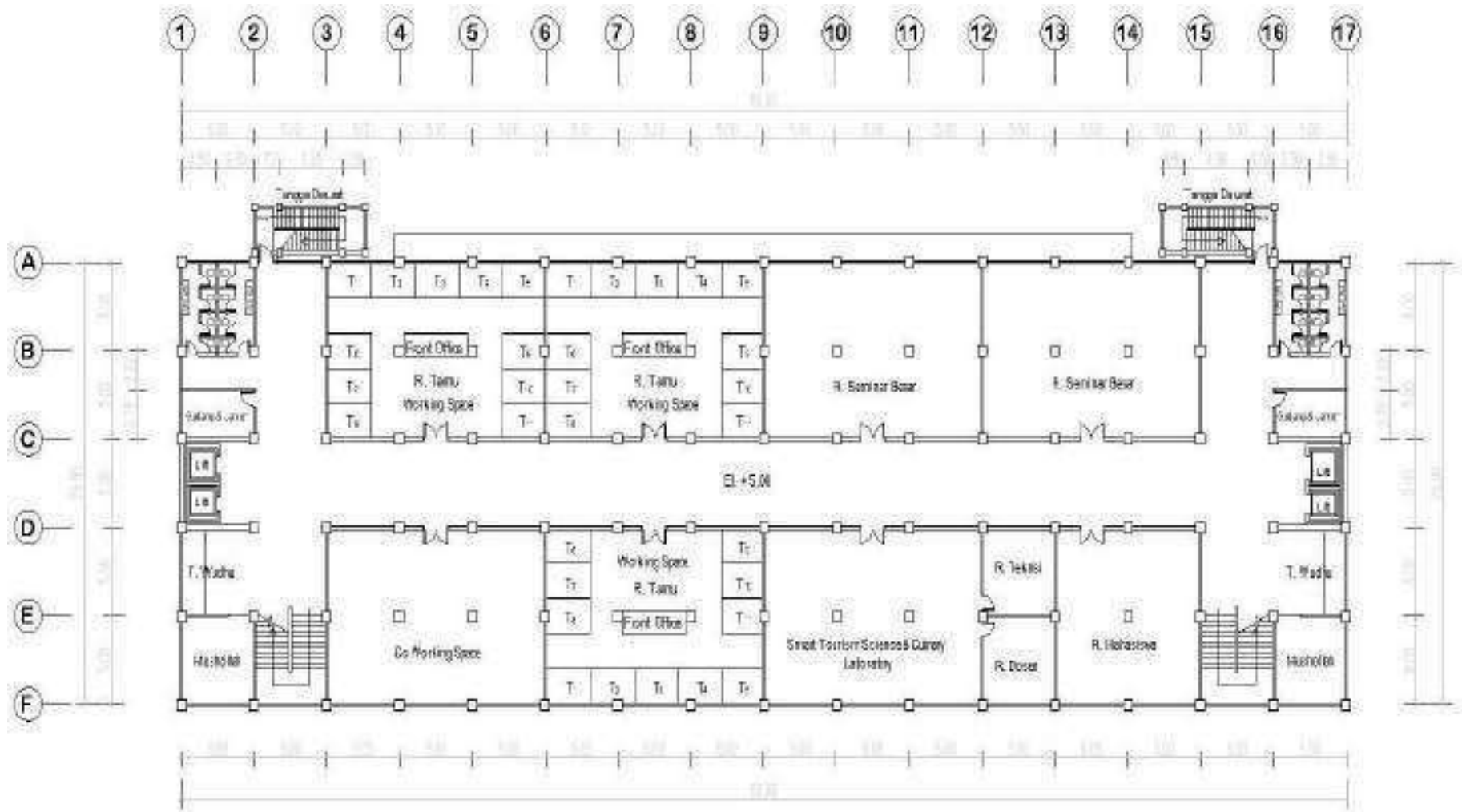
Lampiran 2. Rencana Pengembangan Kampus

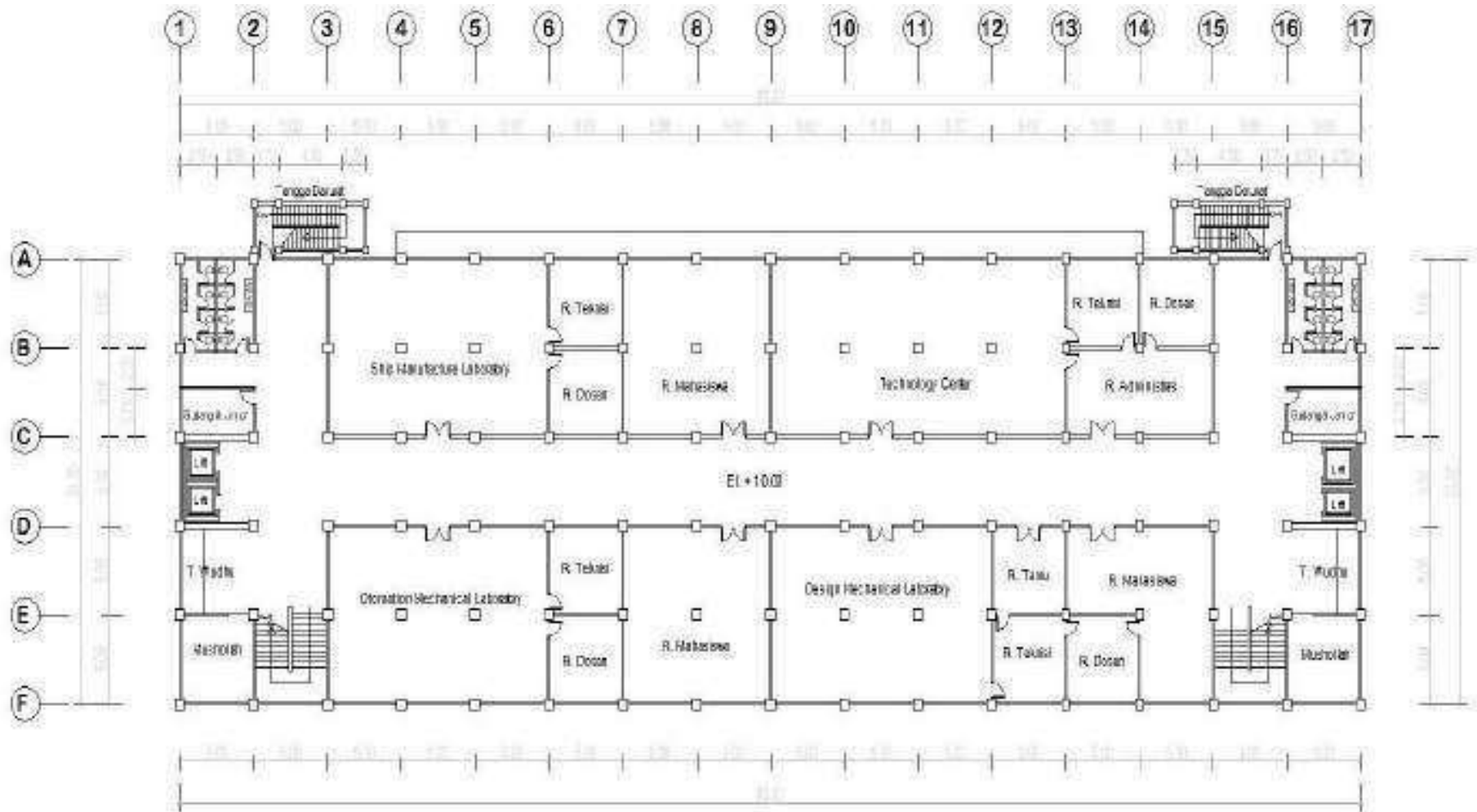
1. Gambar Rancangan pengembangan kampus (oleh konsultan arsitektur)
2. Jadwal realisasi rancangan pembangunan kampus

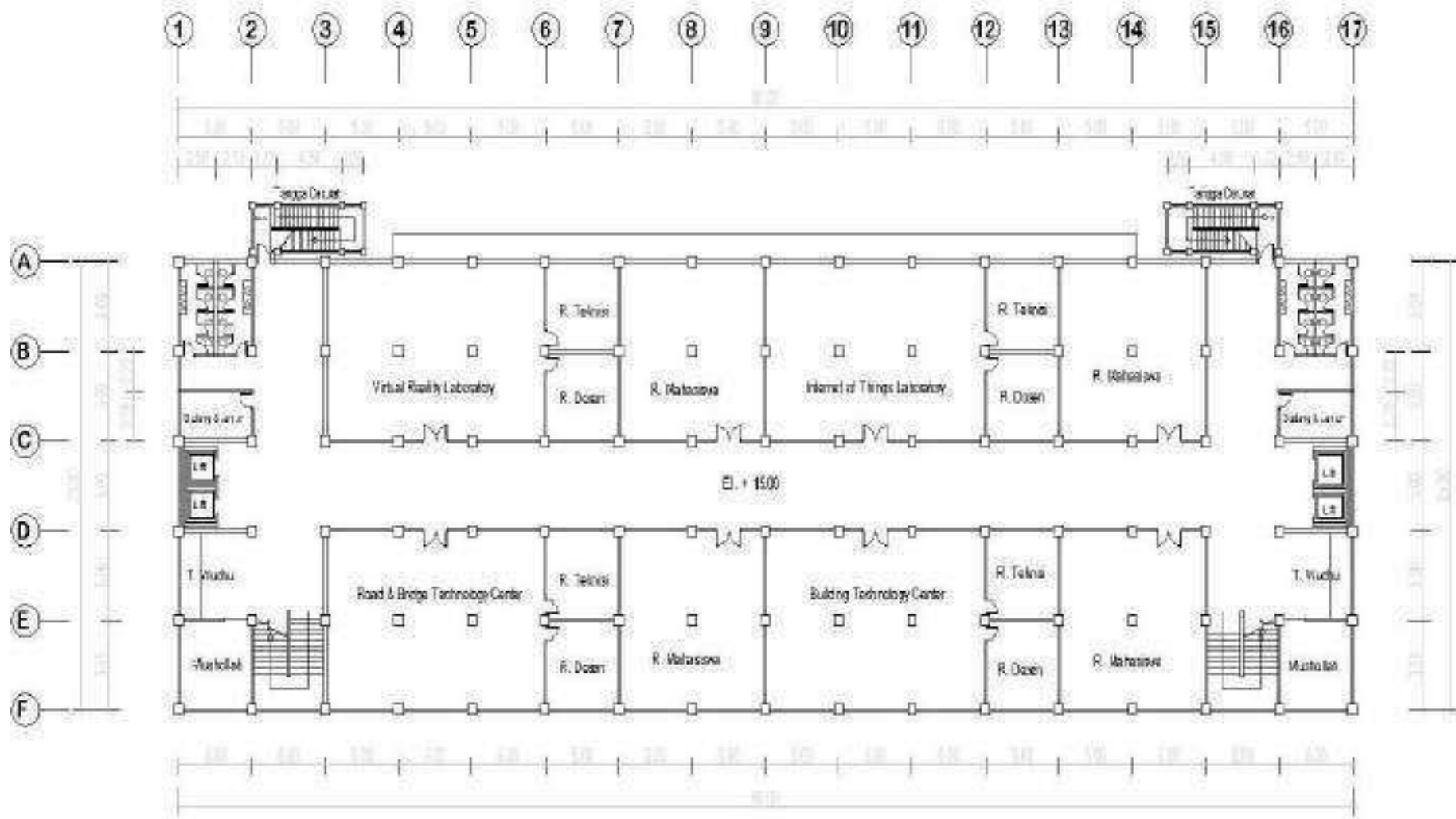
Jenis Bangunan	T S	TS + 1		TS + 2		TS + 3		TS + 4	
		Luas (m ²)	Biaya	Luas (m ²)	Biaya	Luas (m ²)	Biaya	Luas (m ²)	Biaya
Prasarana Umum									
Ruang kelas umum (28 kelas @ 10x7 m)						2592	10,782,720,000		
Ruang administrasi				304	1,167,360,000				
Gedung Expo						400	1,664,000,000		
Kantin Mahasiswa						600	2,496,000,000		
Ruang Pertemuan				300	1,152,000,000				
Co Working Space				150	576,000,000				
Ruang Referensi				300	1,152,000,000				
Tempat Parkir		360	1,152,000,000						
Ruang pada prodi TRKJJ									
Workshop Beton									
Ruang Dosen		16	51,200,000						
Ruang Teknisi		16	51,200,000						
Ruang Alat		16	51,200,000						
Ruang Workshop		162	518,400,000						
Laboratorium Pengujian Jalan dan Jembatan									
Ruang Dosen								25	144,000,000
Ruang Teknisi								25	144,000,000
Ruang Laboratorium								150	864,000,000
Ruang Diskusi								100	576,000,000
Ruang pada prodi Bisnis Digital									
Laboratorium Virtual Reality									
Ruang Dosen						25	104,000,000		
Ruang Teknisi						25	104,000,000		
Ruang Laboratorium						150	624,000,000		
Ruang Diskusi						100	416,000,000		
Ruang pada prodi Teknologi Rekayasa Komputer									
Laboratorium Internet of Things									
Ruang Dosen								25	120,000,000
Ruang Teknisi								25	120,000,000
Ruang Laboratorium								150	720,000,000
Ruang Diskusi								100	480,000,000
Ruang pada prodi Destinasi Wisata									
Laboratorium Smart Tourism Science and Culinary									
Ruang Dosen		25	80,000,000						
Ruang Teknisi		25	80,000,000						
Ruang Laboratorium		150	480,000,000						
Ruang Diskusi		100	320,000,000						
JUMLA H		4,704,000,000		4,047,360,000		16,190,720,000		4,608,000,000	

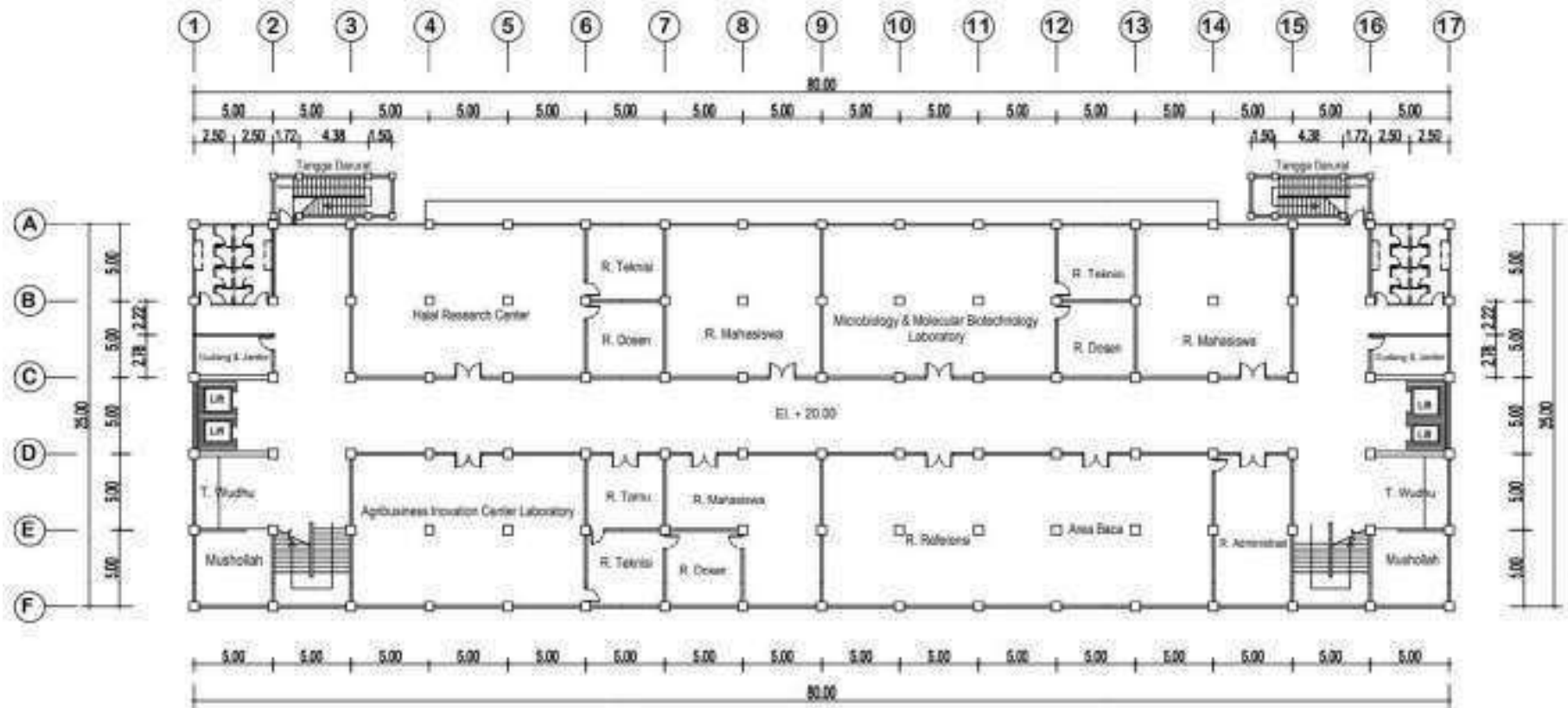


Gambar Tata ruang lantai 1









DENAH LANTAI 5
 SKALA 1:500

**Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesanggupan Untuk Menyediakan Dana
Investasi Dan Dana Operasional**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI**

Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat, Banyuwangi, 68461
Telepon / Faks : (0333) 636780

E-mail : poliwangi@poliwangi.ac.id ; Laman : http://www.poliwangi.ac.id

**SURAT KESANGGUPAN PERNYATAAN
UNTUK MENYEDIAKAN DANA INVESTASI DAN OPERASIONAL**
Nomor : 6151/PL36/KL.00.00/2022

Pada hari ini, Rabu tanggal 28 September 2022, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T.
Jabatan : Direktur
Nama Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Banyuwangi
Alamat : Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat, Banyuwangi
Kodepos 68461
Telpon / Faks : 0333 - 636780
Email : poliwangi@poliwangi.ac.id

Menyatakan bahwa :

1. Sanggup memenuhi komitmen untuk menyediakan dana investasi dan operasional untuk program studi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan, sebagaimana rencana strategis pengembangan institusi terhitung sejak tanggal sebagaimana tercantum diatas;
2. Bersedia untuk dilakukan verifikasi lapangan setelah Badan Penyelenggara menyatakan kesanggupan kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi bahwa komitmen telah dipenuhi.



M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T.
NIP. 198605212015041002

Lampiran 4. Arus Kas

NAMA PT

POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI

PROYEKSI ARUS KAS - per Jenis penerimaan dan pengeluaran

Periode 2022 - 2026 (5 tahun)

Keterangan	2022	2023	2024	2025	2026
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	21.403.819.000	22.474.009.950	23.597.710.500	24.777.596.000	26.016.475.800
Penerimaan Kas					
Subsidi Badan Penyelenggara					
Penerimaan SPP	19.376.600.000	112.861.260.000	24.485.186.000	26.933.704.600	29.627.075.100
Penerimaan Hibah					
Penerimaan Jasa Layanan Profesi/Keahlian					
Dana Lestari dari Alumni					
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah / Swasta					
Total Penerimaan	19.376.600.000	112.861.260.000	24.485.186.000	26.933.704.600	29.627.075.100
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional					
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi	10.137.989.000	12.136.543.300	12.601.495.300	13.230.088.860	13.889.964.006
Pengeluaran Operasional Penelitian	1.514.640.000	1.666.104.000	1.832.714.400	2.015.985.840	2.217.584.424
Pengeluaran Operasional Pengabdian Masyarakat	746.200.000	820.820.000	902.902.000	993.192.200	1.092.511.420
Pengeluaran Operasional tidak langsung	17.143.515.000	18.857.866.500	20.743.653.150	22.818.018.400	25.099.820.250
Subtotal Pengeluaran Operasional	29.542.344.000	33.481.333.800	36.080.764.850	39.057.285.300	42.299.880.100
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana	6.995.048.000	99.901.962.550	9.854.960.700	10.387.243.150	10.950.093.150

Pengembangan SDM	867.710.000	1.729.381.000	1.902.319.100	1.997.435.000	2.097.306.750
Subtotal Pengeluaran Investasi	7.862.758.000	101.631.343.550	11.757.279.800	12.384.678.150	13.047.399.900
Total Pengeluaran	37.405.102.000	135.112.677.350	47.838.044.650	51.441.963.450	55.347.280.000
Surplus	3.375.317.000	222.592.600	244.851.850	269.337.151	296.270.900
Saldo Akhir	3.375.317.000	222.592.600	244.851.850	269.337.151	296.270.900

NAMA PT

POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI

PROYEKSI ARUS KAS - Prodi

Periode 2022 - 2026 (5 tahun)

Keterangan	2022	2023	2024	2025	2026
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	21.403.819.000	22.474.009.950	23.597.710.500	24.777.596.000	26.016.475.800
Penerimaan Kas					
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	3.965.300.000	4.361.830.000	4.798.013.000	5.277.814.300	5.805.595.750
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	2.237.300.000	2.461.030.000	2.707.133.000	2.977.846.300	3.275.630.950
Prodi D3 Teknik Sipil	2.253.250.000	2.478.575.000	2.726.432.500	2.999.075.750	3.298.983.300
Prodi D4 Agribisnis	3.495.750.000	3.845.325.000	4.229.857.500	4.652.843.250	5.118.127.600
Prodi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	3.951.050.000	4.346.155.000	4.780.770.500	5.258.847.550	5.784.732.300
Prodi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	2.161.050.000	2.377.155.000	2.614.870.500	2.876.357.550	3.163.993.300
Prodi D4 Teknik Manufaktur Kapal	1.084.900.000	1.193.390.000	1.312.729.000	1.444.001.900	1.588.402.100
Prodi D4 Bisnis Digital	84.000.000	92.400.000	101.640.000	111.804.000	122.984.400
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Komputer	144.000.000	158.400.000	174.240.000	191.664.000	210.830.400
Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Prodi D4 Pengembangan Produk Agroindustri	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Prodi D4 Teknologi Akuakultur					

	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Prodi D4 Teknik Rekayasa Industri Otomotif	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Prodi D4 Destinasi Pariwisata	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Prodi D4 Pengelolaan Perhotelan	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Prodi D4 Manajemen Konstruksi	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan	-	105.000.000	115.500.000	127.050.000	139.755.000
Hibah SBSN	-	90.602.000.000	-	-	-
Total Penerimaan	19.376.600.000	112.861.260.000	24.485.186.000	26.933.704.600	29.627.075.100
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional					
Pengeluaran Operasional Langsung					
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	143.346.000	157.680.600	173.448.650	182.121.100	191.227.150
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	215.000.000	236.500.000	260.150.000	273.157.500	286.815.400
Prodi D3 Teknik Sipil	190.000.000	209.000.000	229.900.000	241.395.000	253.464.750
Prodi D4 Agribisnis	276.100.000	303.710.000	334.081.000	350.785.050	368.324.300
Prodi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	330.000.000	363.000.000	399.300.000	419.265.000	440.228.250
Prodi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	227.474.000	250.221.400	275.243.550	289.005.700	303.455.950
Prodi D4 Teknik Manufaktur Kapal	158.500.000	174.350.000	191.785.000	201.374.250	211.442.950
Prodi D4 Bisnis Digital	25.000.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Komputer	25.000.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan					

	33.750.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Pengembangan Produk Agroindustri	33.750.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak	38.777.500	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Teknologi Akuakultur	38.777.500	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Teknik Rekayasa Industri Otomotif	67.500.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Destinasi Pariwisata	25.000.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Pengelolaan Perhotelan	25.000.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Manajemen Konstruksi	200.000.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan	46.522.000	125.000.000	137.500.000	144.375.000	151.593.750
Pusat Perguruan Tinggi	8.062.974.000	9.094.011.500	9.254.710.300	9.717.445.800	10.203.318.100
Pengeluaran Operasional Tidak Langsung					
Pusat Perguruan Tinggi	17.143.515.000	18.857.866.500	20.743.653.150	22.818.018.400	25.099.820.250
Pengeluaran Operasional Lainnya					
Pusat Perguruan Tinggi	2.236.358.000	2.459.993.800	2.705.993.200	2.976.592.500	3.274.251.750
Subtotal Pengeluaran Operasional	29.542.344.000	33.481.333.800	36.080.764.850	39.057.285.300	42.299.880.100
Pengeluaran Investasi					
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	129.329.000	100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	260.500.000	100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D3 Teknik Sipil	177.833.000	100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Agribisnis	137.000.000	100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000

Prodi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	93.600.000	100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	249.306.000	100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknik Manufaktur Kapal	-	100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Bisnis Digital		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Komputer		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Pengembangan Produk Agroindustri		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknologi Akuakultur		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknik Rekayasa Industri Otomotif		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Destinasi Pariwisata		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Pengelolaan Perhotelan		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Manajemen Konstruksi		100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan	263.000.000	100.000.000	110.000.000	115.500.000	121.275.000
Pusat Perguruan Tinggi	5.684.480.000	98.101.962.550	7.874.960.700	8.308.243.150	8.767.143.150
Total Pengeluaran Pembangunan Gedung Sarpras	6.995.048.000	99.901.962.550	9.854.960.700	10.387.243.150	10.950.093.150
Pengembangan SDM					
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	25.000.000	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	70.500.000	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D3 Teknik Sipil					

	15.000.000	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Agribisnis	50.000.000	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	40.000.000	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	15.500.000	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Teknik Manufaktur Kapal	25.000.000	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Bisnis Digital	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Komputer	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Pengembangan Produk Agroindustri	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Teknologi Akuakultur	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Teknik Rekayasa Industri Otomotif	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Destinasi Pariwisata	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Prodi D4 Pengelolaan Perhotelan	-	65.000.000	71.500.000	75.075.000	78.828.750
Pusat Perguruan Tinggi	626.710.000	689.381.000	758.319.100	796.235.000	836.046.750
Total Pengeluaran Pengembangan SDM	867.710.000	1.729.381.000	1.902.319.100	1.997.435.000	2.097.306.750
Pengembangan Lainnya					
Subtotal Pengeluaran Investasi	7.862.758.000	101.631.343.550	11.757.279.800	12.384.678.150	13.047.399.900
Total Pengeluaran	37.405.102.000	135.112.677.350	47.838.044.650	51.441.963.450	55.347.280.000
Surplus/defisit					

	3.375.317.000	222.592.600	244.851.850	269.337.151	296.270.900
Saldo Akhir	3.375.317.000	222.592.600	244.851.850	269.337.151	296.270.900

PROYEKSI ARUS KAS - Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan

Periode 2022 - 2026 (5 tahun)

Keterangan	2022	2023	2024	2025	2026
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	-	793.530.647	1.075.716.519	1.283.316.433	1.522.715.328
Penerimaan Kas					
Penerimaan SPP	-	103.500.000	395.000.000	771.000.000	1.252.000.000
Total Penerimaan	-	103.500.000	395.000.000	771.000.000	1.252.000.000
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi					
Biaya Dosen					
Gaji Dosen (dosen tetap)	-	113.812.128	309.821.904	309.821.904	354.082.176
Tunjangan Dosen	-	25.200.000	63.700.000	63.700.000	72.800.000
Honorarium Mengajar (dosen tidak tetap)	-	12.600.000	25.200.000	37.800.000	37.800.000
Tunjangan Transportasi	-	3.600.000	7.200.000	10.800.000	10.800.000
Honorarium Membimbing Karya Akhir	-	-	-	-	-
Honorarium Menguji	-	-	-	-	-
Total Biaya Dosen	-	155.212.128	405.921.904	422.121.904	475.482.176
Biaya Tenaga Kependidikan					
Gaji Tenaga Kependidikan	-	31.928.400	111.749.400	111.749.400	111.749.400
Tunjangan Jabatan Kepala Lab	-	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000

Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi	-	-	-	-	-
Tunjangan Tenaga Kependidikan	-	4.768.164	15.496.533	15.496.533	15.496.533
Total Biaya Tenaga Kependidikan	-	48.696.564	139.245.933	139.245.933	139.245.933
Biaya Bahan Operasional Pembelajaran					
Biaya Bahan Lab	-	4.500.000	58.500.000	205.800.000	304.500.000
Biaya Bahan Ajar	-	12.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000
ATK untuk Kelas dan lab	-	2.000.000	6.000.000	14.000.000	20.000.000
Total Biaya Bahan Operasional Pembelajaran	-	18.500.000	82.500.000	237.800.000	342.500.000
Biaya Operasional Lainnya					
Biaya Listrik, Telepon dan Internet	-	12.562.280	37.686.840	87.935.959	125.622.798
Biaya Pemeliharaan Gedung & Sarana Prasarana	-	278.062.675	305.868.943	336.455.837	370.101.420
Total Biaya Operasional Lainnya	-	290.624.955	343.555.782	424.391.796	495.724.219
Pengeluaran Pengelolaan Penelitian					
Pendanaan Penelitian	-	140.000.000	200.000.000	200.000.000	525.000.000
Manajemen Penelitian	-	7.000.000	10.000.000	10.000.000	26.250.000
Peningkatan Kapasitas Penelitian	-	11.200.000	16.000.000	16.000.000	42.000.000
Insentif publikasi ilmiah/HKI	-	-	1.000.000	3.000.000	3.000.000
Pengeluaran Pengelolaan Pengabdian Masyarakat					
Pendanaan Pengabdian Masyarakat	-	30.000.000	45.000.000	45.000.000	120.000.000
Manajemen Pengabdian Masyarakat	-	1.500.000	2.250.000	2.250.000	6.000.000
Peningkatan Kapasitas Pelaksana	-	2.400.000	3.600.000	3.600.000	9.600.000

Pengeluaran Operasional Tidak Langsung					
Tunjangan Pimpinan Prodi	-	6.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000
Administrasi Penyelenggaraan Prodi	-	4.500.000	13.500.000	31.500.000	45.000.000
Total Pengeluaran Operasional	-	10.500.000	25.500.000	43.500.000	57.000.000
Pengeluaran Investasi					
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					
Pembangunan Gedung	-	-	-	-	-
Sarana Prasarana	-	100.000.000	110.000.000	375.000.000	375.000.000
Buku Perpustakaan	-	10.000.000	10.500.000	11.550.000	12.705.000
Pengembangan SDM					
Pendidikan	-	-	-	-	-
Pelatihan	-	38.382.000	42.000.300	76.000.000	95.000.000
Seminar	-	33.015.000	33.642.600	44.856.800	50.208.000
Total Pengeluaran Investasi	-	181.397.000	196.142.900	507.406.800	532.913.000
Total Pengeluaran	-	897.030.647	1.470.716.519	2.054.316.433	2.774.715.328
Surplus/defisit	-	-	-	-	-
Saldo Akhir	-	-	-	-	-

NAMA PT	POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI					
PROYEKSI ARUS KAS - Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan						
Periode 2022 - 2026 (5 tahun)						
Komponen Arus Kas	Rumus Perhitungan	2022	2023	2024	2025	2026
Jumlah Mahasiswa						
Penerima 2022		-	-	-	-	-
Penerima 2023		-	30	-	-	-
Penerima 2024		-	-	60	-	-
Penerima 2025		-	-	-	60	-
Penerima 2026		-	-	-	-	90
Tarif SPP per Semester						
Tarif UKT 2022						
Kelompok 1	500.000	-	-	-	-	-
Kelompok 2	1.000.000	-	-	-	-	-
Kelompok 3	2.000.000	-	-	-	-	-
Kelompok 4	3.000.000	-	-	-	-	-
Kelompok 5						

	4.000.000	-	-	-	-	-
Kelompok 6	5.000.000	-	-	-	-	-
Kelompok 7	6.000.000	-	-	-	-	-
Kelompok 8	7.000.000	-	-	-	-	-
Bidikmisi	2.400.000	-	-	-	-	-
Jumlah Tarif UKT 2022		-	-	-	-	-
Tarif UKT 2023						
Kelompok 1 = 1 Mhs	500.000	-	500.000	500.000	500.000	500.000
Kelompok 2 = 1 Mhs	1.000.000	-	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Kelompok 3 = 5 Mhs	2.000.000	-	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
Kelompok 4 = 13 Mhs	3.000.000	-	39.000.000	39.000.000	39.000.000	39.000.000
Kelompok 5 = 3 Mhs	4.000.000	-	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000
Kelompok 6 = 3 Mhs	5.000.000	-	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
Kelompok 7 = 2 Mhs						

	6.000.000	-	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000
Kelompok 8 = 2 Mhs	7.000.000	-	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000
Bidikmisi = 0 Mhs	2.400.000	-	-	-	-	-
Jumlah Tarif UKT 2023		-	103.500.000	103.500.000	103.500.000	103.500.000
Tarif UKT 2024						
Kelompok 1 = 2 Mhs	500.000	-	-	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Kelompok 2 = 2 Mhs	1.000.000	-	-	2.000.000	2.000.000	2.000.000
Kelompok 3 = 20 Mhs	2.000.000	-	-	40.000.000	40.000.000	40.000.000
Kelompok 4 = 12 Mhs	3.000.000	-	-	36.000.000	36.000.000	36.000.000
Kelompok 5 = 10 Mhs	4.000.000	-	-	40.000.000	40.000.000	40.000.000
Kelompok 6 = 2 Mhs	5.000.000	-	-	10.000.000	10.000.000	10.000.000

				00.0 00	00.0 00	0.000
Kelompok 7 = 2 Mhs	6.000.000	-	-	12.0 00.0 00	12.0 00.0 00	12.00 0.000
Kelompok 8 = 5 Mhs	7.000.000	-	-	35.0 00.0 00	35.0 00.0 00	35.00 0.000
Bidikmisi = 5 Mhs	2.400.000	-	-	12.0 00.0 00	12.0 00.0 00	12.00 0.000
Jumlah Tarif UKT 2024		-	-	188. 000. 000	188. 000. 000	188.0 00.00 0
Tarif UKT 2025						
Kelompok 1 = 2 Mhs	500.000	-	-	-	1.00 0.00 0	1.000. 000
Kelompok 2 = 2 Mhs	1.000.000	-	-	-	2.00 0.00 0	2.000. 000
Kelompok 3 = 20 Mhs	2.000.000	-	-	-	40.0 00.0 00	40.00 0.000
Kelompok 4 = 12 Mhs	3.000.000	-	-	-	36.0 00.0 00	36.00 0.000
Kelompok 5 = 10 Mhs						

	4.000.000	-	-	-	40.000.000	40.000.000
Kelompok 6 = 2 Mhs	5.000.000	-	-	-	10.000.000	10.000.000
Kelompok 7 = 2 Mhs	6.000.000	-	-	-	12.000.000	12.000.000
Kelompok 8 = 5 Mhs	7.000.000	-	-	-	35.000.000	35.000.000
Bidikmisi = 5 Mhs	2.400.000	-	-	-	12.000.000	12.000.000
Jumlah Tarif UKT 2025		-	-	-	188.000.000	188.000.000
Tarif UKT 2026						
Kelompok 1 = 2 Mhs	500.000	-	-	-	-	1.000.000
Kelompok 2 = 2 Mhs	1.000.000	-	-	-	-	2.000.000
Kelompok 3 = 27 Mhs	2.000.000	-	-	-	-	54.000.000
Kelompok 4 = 20 Mhs	3.000.000	-	-	-	-	60.000.000

Kelompok 5 = 15 Mhs	4.000.000	-	-	-	-	60.000.000
Kelompok 6 = 2 Mhs	5.000.000	-	-	-	-	10.000.000
Kelompok 7 = 2 Mhs	6.000.000	-	-	-	-	12.000.000
Kelompok 8 = 10 Mhs	7.000.000	-	-	-	-	70.000.000
Bidikmisi = 10 Mhs	2.400.000	-	-	-	-	24.000.000
Tarif UKT 2026		-	-	-	-	293.000.000
Jumlah Semester						
Mahasiswa 2022		-	-	-	-	-
Mahasiswa 2023		-	1	2	2	2
Mahasiswa 2024		-	-	1	2	2
Mahasiswa 2025		-	-	-	1	2
Mahasiswa 2026		-	-	-	-	1
			-	-	-	1
Penerima UKT						
Mahasiswa 2022	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah					

	Smester	-	-	-	-	-
Mahasiswa 2023	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	103.500.000	207.000.000	207.000.000	207.000.000
Mahasiswa 2024	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	-	188.000.000	376.000.000	376.000.000
Mahasiswa 2025	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	-	-	188.000.000	376.000.000
Mahasiswa 2026	Jumlah Mahasiswa*Tarif SPP*Jumlah Smester	-	-	-	-	293.000.000
Total Penerimaan SPP		-	103.500.000	395.000.000	771.000.000	1.252.000.000
Gaji dan Tunjangan Dosen Tetap						
Jumlah Dosen Tetap		-	6	7	7	8
Gaji Dosen Tetap		-	3.161.448	3.161.448	3.161.448	3.161.448
Jumlah Bulan		-	6	14	14	14
Tunjangan Dosen Tetap		-	700.000	700.000	700.000	700.000
Jumlah Bulan		-	6	13	13	13

Total Gaji Dosen Tetap	Jumlah Dosen tetap*Gaji dosen tetap*Jumlah bulan	-	113.8 12.1 28	309. 821. 904	309. 821. 904	354.0 82.17 6
Total Tunjangan Dosen Tetap	Jumlah dosen tetap*Tunjangan Dosen Tetap*Jumlah bulan	-	25.2 00.0 00	63.7 00.0 00	63.7 00.0 00	72.80 0.000
Honorium Mangajar dan Tunjangan Transportasi						
Jumlah SKS yang diselenggarakan		-	2	2	2	2
Jumlah SKS yang Dialokasikan ke Dosen Tidak Tetap		-	6	6	6	6
Jumlah Pertemuan per SKS		-	12	24	36	36
Total Pertemuan	Jumlah SKS yang dialokasikan*jumlah pertemuan per SKS	-	72	144	216	216
Honor Per Pertemuan		-	175. 000	175. 000	175. 000	175.0 00
Total Honorium	Total pertemuan*honor per pertemuan	-	12.6 00.0 00	25.2 00.0 00	37.8 00.0 00	37.80 0.000
Tunjangan Transportasi per Pertemuan		-	50.0 00	50.0 00	50.0 00	50.00 0
Total Tunjangan Transportasi	Total Pertemuan*tunjangan transportasi per pertemuan	-	3.60 0.00 0	7.20 0.00 0	10.8 00.0 00	10.80 0.000
Honorium Membimbing Karya Akhir						

Jumlah Karya Akhir		-	-	-	-	-
Honor Bimbingan Karya Akhir		-	-	-	-	-
Total Honorium Membimbing Karya Akhir	Jumlah karya akhir*honor bimbingan karya akhir	-	-	-	-	-
Honorium Menguji Jumlah Ujian		-	-	-	-	-
Jumlah Penguji per Ujian		-	-	-	-	-
Honor Menguji		-	-	-	-	-
Total Honorium Menguji	Jumlah Ujian*jumlah penguji per ujian*honor penguji	-	-	-	-	-
Gaji Tenaga Kependidikan						
Jumlah Tenaga Kependidikan		-	2	3	3	3
Gaji Tenaga Kependidikan		-	2.66 0.70 0	2.66 0.70 0	2.66 0.70 0	2.660. 700
Jumlah Bulan Gaji		-	6	14	14	14
Total Gaji Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan*gaji*jumlah bulan	-	31.9 28.4 00	111.7 49.4 00	111.7 49.4 00	111.74 9.400
Tunjangan Gaji Kependidikan		-	397. 347	397. 347	397. 347	397.3 47
Jumlah Bulan Tunjangan						

		-	6	13	13	13
Total Tunjangan Tenaga Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan*tunjangan*jumlah bulan	-	4.76 8.16 4	15.4 96.5 33	15.4 96.5 33	15.49 6.533
Tunjangan Jabatan Kepala Lab						
Jumlah Lab		-	1	1	1	1
Tunjangan Jabatan Kepala Lab/Tahun		-	12.0 00.0 00	12.0 00.0 00	12.0 00.0 00	12.00 0.000
Total Tunjangan Jabatan Kepala Lab	Jumlah Lab * tunjangan jabatan kepala lab	-	12.0 00.0 00	12.0 00.0 00	12.0 00.0 00	12.00 0.000
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi						
Jumlah Bagian Administrasi		-	-	-	-	-
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi		-	-	-	-	-
Total Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi	Jumlah Bagian * Tunjangan Jabatan Kepala Bagian	-	-	-	-	-
Biaya Bahan Lab						
Biaya Bahan Lab Per Mahasiswa		-	50.0 00	50.0 00	35.0 00	35.00 0
Jumlah Kelas Lab		-	3	13	28	29
Jumlah Mahasiswa per Kelas Lab		-	30	90	210	300

Total Biaya Bahan Lab	Biaya bahan lab per mahasiswa*jumlah kelas lab * jumlah	-	4.50 0.00 0	58.5 00.0 00	205. 800. 000	304.5 00.00 0
	mahasiswa per kelas lab					
Biaya Bahan Ajar						
Biaya Bahan Ajar per mata kuliah		-	1.50 0.00 0	1.50 0.00 0	1.50 0.00 0	1.500. 000
Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dalam satu tahun		-	8	12	12	12
Total Biaya Bahan Ajar	Jumlah bahan ajar per mata kuliah*jumlah mata kuliah	-	12.0 00.0 00	18.0 00.0 00	18.0 00.0 00	18.00 0.000
ATK untuk kelas dan lab						
ATK per kelas dan Lab		-	2.00 0.00 0	2.00 0.00 0	2.00 0.00 0	2.000. 000
Jumlah Kelas dan Lab		-	1	3	7	10
Total ATK untuk kelas dan lab	ATK per kelas dan lab * jumlah kelas dan lab	-	2.00 0.00 0	6.00 0.00 0	14.0 00.0 00	20.00 0.000
Biaya Operasional Lainnya						
Estimasi Biaya Listrik per tahun atau Biaya listrik tahun sebelumnya		-	8.88 7.111	26.6 61.3 32	62.2 09.7 76	88.87 1.108
Asumsi Kenaikan	%	0	5%	5%	5%	5%

		%				
Biaya Listrik	Estimasi biaya listrik * asumsi kenaikan	-	9.33 1.46 6	27.9 94.3 99	65.3 20.2 64	93.31 4.663
Estimasi Biaya Telpon per tahun atau Biaya Telpon tahun sebelumnya		-	88.7 82	266. 347	621. 476	887.8 23
Asumsi Kenaikan	%	0 %	5%	5%	5%	5%
Biaya Telpon	Estimasi biaya telepon * asumsi kenaikan	-	93.2 21	279. 664	652. 550	932.2 14
Estimasi Biaya Internet per tahun atau Biaya Telpon tahun sebelumnya		-	2.98 8.18 3	8.96 4.54 9	20.9 17.2 80	29.88 1.829
Asumsi Kenaikan	%	0 %	5%	5%	5%	5%
Biaya Internet	Estimasi biaya internet * asumsi kenaikan	-	3.13 7.59 2	9.41 2.77 6	21.9 63.1 44	31.37 5.921
Total Biaya Listrik, Telepon, dan Internet	Biaya Listrik + Telepon + Internet	-	12.5 62.2 80	37.6 86.8 40	87.9 35.9 59	125.6 22.79 8
Biaya Pemeliharaan Gedung dan Sarana Prasarana	Estimasi Biaya Pemeliharaan * asumsi kenaikan	-	278. 062. 675	305. 868. 943	336. 455. 837	370.1 01.42 0
Pendanaan Penelitian						
Alokasi dana per penelitian		-	35.0	50.0	50.0	75.00

			00.0 00	00.0 00	00.0 00	0.000
Jumlah Penelitian		-	4	4	4	7
Total Pendanaan Penelitian	Dana per penelitian * jumlah penelitian	-	140. 000. 000	200. 000. 000	200. 000. 000	525.0 00.00 0
Biaya Manajemen Penelitian	Estimasi (alokasi) Biaya Manajemen Penelitian	-	7.00 0.00 0	10.0 00.0 00	10.0 00.0 00	26.25 0.000
Biaya Peningkatan Kapasitas Penelitian	Alokasi biaya peningkatan kapasitas penelitian	-	11.20 0.00 0	16.0 00.0 00	16.0 00.0 00	42.00 0.000
Insentif Publikasi Ilmiah atau HKI						
Insentif per Publikasi Ilmiah/HKI		-	1.00 0.00 0	1.00 0.00 0	1.50 0.00 0	1.500. 000
Target Jumlah Publikasi Ilmiah/HKI		-	-	1	2	2
Total Insentif Publikasi Ilmiah	Insentif per publikasi ilmiah/HKI * target publikasi/HKI	-	-	1.00 0.00 0	3.00 0.00 0	3.000. 000
Pendaan Pengabdian Masyarakat						
Alokasi dana per kegiatan pengabdian masyarakat		-	15.0	15.0	15.0	20.00

			00.0 00	00.0 00	00.0 00	0.000
Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat		-	2	3	3	6
Total Pendanaan Pengabdian Masyarakat	Dana per kegiatan pengabdian masyarakat * kegiatan peng-	-	30.0 00.0 00	45.0 00.0 00	45.0 00.0 00	120.0 00.0 0
	abdian masyarakat					
Biaya Manajemen Pengabdian Masyarakat	Estimasi (alokasi) Biaya Manajemen Pengabdian masyarakat	-	1.50 0.00 0	2.25 0.00 0	2.25 0.00 0	6.000. 000
Biaya Peningkatan Kapasitas Pengabdian Masyarakat	Alokasi biaya peningkatan kapasitas pengabdian masyarkat	-	2.40 0.00 0	3.60 0.00 0	3.60 0.00 0	9.600. 000
Tunjangan Pimpinan Prodi						
Tunjangan		-	1.00 0.00 0	1.00 0.00 0	1.00 0.00 0	1.000. 000
Bulan		-	6	12	12	12
Total Tunjangan Pimpinan Prodi	Tunjangan * bulan	-	6.00 0.00 0	12.0 00.0 00	12.0 00.0 00	12.00 0.000
Administrasi Penyelenggaraan Prodi	Estimasi (alokasi) Biaya Administrasi Penyelenggaraan Prodi	-	4.50 0.00 0	13.5 00.0 00	31.5 00.0 00	45.00 0.000

Pembangunan Gedung						
Gedung A	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB	-	-	-	-	-
Gedung B	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
Gedung C	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
atau						
Pembangunan Tahap 1(dilampirkan gambar dan RAB)	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
Pembangunan Tahap 2(dilampirkan gambar dan RAB)	Bedasarkan gambar, IMB, dan RAB					
Total Biaya Pembangunan gedung		-	-	-	-	-
Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana						
Sarana Prasarana 1	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	-	100.000.000	110.000.000	375.000.000	375.000.000
Sarana Prasarana 2	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor	-				
Sarana Prasarana 3 dst	Dilampirkan penawaran dari rekanan/kontraktor					
Total Biaya Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana		-	100.000.000	110.000.000	375.000.000	375.000.000
Perpustakaan	Jika belum memiliki buku perpustakaan, pada tahun pertama dilampirkan daftar judul buku,	-	10.000.000	10.500.000	11.550.000	12.705.000
	jumlah per judul, harga, nilai pembelian per judul(jumlah*harga)					

	Untuk tahun selanjutnya dialokasikan secara wajar					
Pendidikan						
Biaya Pendidikan						
Biaya Hidup						
Jumlah Dosen yang mendapat Beasiswa						
Total Biaya Pendidikan	Biaya pendidikan*biaya hidup*jumlah dosen yang mendapat beasiswa	-	-	-	-	-
Pelatihan						
Biaya Pelatihan		-	5.00 0.00 0	5.50 0.00 0	7.00 0.00 0	7.000. 000
Biaya Akomodasi dan Transportasi		-	7.79 4.00 0	8.50 0.10 0	12.0 00.0 00	12.00 0.000
Jumlah Pelatihan/jumlah dosen/jumlah kependidikan		-	3	3	4	5
Total Biaya Pelatihan	(biaya pelatihan + biaya akomodasi dan transportasi)*jumlah dosen/tenaga kependidikan	-	38.3 82.0 00	42.0 00.3 00	76.0 00.0 00	95.00 0.000
	yang ditugaskan					
Seminar						
Biaya Seminar		-	3.50 0.00 0	3.50 0.00 0	3.50 0.00 0	4.000. 000
Biaya Akomodasi dan Transportasi		-	7.50	7.71	7.71	8.552.

			5.00 0	4.20 0	4.20 0	000
Jumlah seminar/jumlah dosen/jumlah kependidikan		-	3	3	4	4
Total Biaya Seminar	(biaya seminar + biaya akomodasi dan transportasi)*	-	33.0 15.0 00	33.6 42.6 00	44.8 56.8 00	50.20 8.000
	jumlah dosen/tenaga kependidikan yang ditugaskan					

Lampiran 5. Pakta Integritas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI

Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat, Banyuwangi, 68461
Telepon / Faks : (0333) 636780
E-mail : poliwangi@poliwangi.ac.id ; Laman : http://www.poliwangi.ac.id

PAKTA INTEGRITAS PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU

Nomor : 6152/PL36/KL.00.00/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T.
Jabatan : Direktur
Nama Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Banyuwangi
Alamat : Jl. Raya Jember kilometer 13 Desa Labanasem, Kecamatan
Kabat, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur
Kodepos 68461
Telpon / Faks : 0333 - 636780
Email : poliwangi@poliwangi.ac.id

Menyatakan bertanggungjawab atas kebenaran data dan informasi yang dimuat dalam semua dokumen yang digunakan untuk pengusulan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan pada Politeknik Negeri Banyuwangi dan bersedia dikenakan sanksi pidana berdasarkan Pasal 242 ayat (1) juncto ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Banyuwangi, 28 September 2022

METERAL TEMPEL
10000
G80B8AKX012553847

M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T.
NIP. 198605212015041002